



**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI
MASYARAKAT DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGISIAN SPT 1770
MELALUI *E-FILLING* TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILLING*
DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***

(Studi pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan)

Disusun Oleh:

Ananda Bella Yustria

NIM. 175020301111016

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Derajat Sarjana Akuntansi



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2021



**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI
MASYARAKAT DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGISIAN SPT 1770
MELALUI *E-FILLING* TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILLING*
DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***

(Studi pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan)

Disusun Oleh:

Ananda Bella Yustria

NIM. 175020301111016

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Derajat Sarjana Akuntansi



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2021

Lembar Persetujuan

Skripsi dengan judul:

PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI MASYARAKAT, DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGISIAN SPT 1770 MELALUI E-FILLING TERHADAP PENGGUNAAN E-FILLING DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA KPP PRATAMA SIDOARJO SELATAN)

Yang disusun oleh:

Nama : Ananda Bella Yustria

NIM : 175020301111016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Malang, 5 November 2021

Dosen Pembimbing



Devy Pusposari, SE., M.Si., Ak.
NIP: 197511052003122001



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI MASYARAKAT,
DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGISIAN SPT 1770 MELALUI
E-FILLING TERHADAP PENGGUNAAN E-FILLING DENGAN MINAT
SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(STUDI PADA KPP PRATAMA SIDOARJO SELATAN)**

Yang disusun oleh:

Nama : Ananda Bella Yustria

NIM : 175020301111016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 25 November 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Devy Pusposari, M.Si., Ak.
NIP. 197511052003122001
(Dosen Pembimbing)

2. Bambang Hariadi, Dr., Ak.,
CPA. NIP. 2011068702152001
(Dosen Penguji I)

3. Putu Prima Wulandari, MSA., Ak.
NIP. 195708131983031004
(Dosen Penguji II)

Malang, 13 Desember 2021

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Dra. Arum Prastiwi, M.Si., Ak.
NIP. 196707142005012001

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ananda Bella Yustria

NIM : 175020301111016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI
MASYARAKAT, DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGISIAN SPT 1770
MELALUI *E-FILLING* TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILLING* DENGAN
MINAT SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(STUDI PADA KPP PRATAMA SIDOARJO SELATAN)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Sidoarjo, 29 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan,



Ananda Bella Yustria
NIM 175020301111016



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK JAWA TIMUR II
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SIDOARJO SELATAN

JALAN RAYA JATI NO. 6, SIDOARJO 61226
TELEPON (031) 8942136, 8942137, 8942127; FAKSIMILE (031) 8941714; LAMAN www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200
SUREL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR KET-379/WPJ.24/KP.02/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ananda Bella Yustria
NIM : 175020301111016
Kategori Riset : Gelar S-1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Berdasarkan Surat Izin Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II Nomor S-279/RISET/WPJ.24/2021 tanggal 30 Agustus 2021 hal Persetujuan Izin Riset, telah melakukan penelitian riset di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan mulai tanggal 01 September 2021 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2021 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan Pengisian SPT 1770 Melalui E-Filing Terhadap Pengguna E-Filing Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 01 November 2021
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Heru Budhi Kusumo



Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat serta karunia-Nya yang membuat Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul

“Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, Dan Persepsi Kemudahan Pengisian Spt 1770 Melalui *E-Filling* Terhadap Penggunaan *E-Filling* Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating (Studi pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan)”. Skripsi

ini memiliki tujuan untuk memenuhi syarat dalam meraih derajat sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Selama menyusun skripsi ini, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan segala keterbatasan yang ada dan aktivitas penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu Penulis ingin menyampaikan ucapan dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Abdul Ghofar SE., M.Si., DBA., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Roekhudin, Ak., CSRS., CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
3. Ibu Devy Purposari, SE., M.Si., Ak. Selaku dosen Pembimbing skripsi penulis yang senantiasa mengarahkan serta memberikan



11. Teman semasa kuliah Nindya Syavira, Nina Dhani Shafira, Vionisa

Shafira, Gabriella Esther Rulianti, Annisa Nur Amalina, Riza

Pahlevi, Rizky Ramadhan, Akhbar Aris Wahyudi dan Charina

Hanindita Ratri yang selalu menemani dari awal kuliah hingga

akhir perkuliahan dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.

12. Marifatus Scholihah, Nurhikmah Anita, Elvalina Pandia, Aprilyani

Theresia Silitonga yang selalu menemani penulis dari awal hingga

akhir perkuliahan dan selalu memberikan kebaikannya.

13. Intan Tika Hartiningrum, Nurtasha Maharani selaku teman kerja

yang selalu *supportive*.

14. Seluruh pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing

selama proses perkuliahan dan penyelesaian penyusunan skripsi.

Semoga bantuan dan motivasi yang diberikan oleh seluruh

pihak mendapat balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat

melengkapi skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat

bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan

Sidoarjo, 26 Oktober 2021

Penulis,

Ananda Bella Yustria



Abstrak

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan Pengisian SPT 1770 melalui *e-filling* Terhadap Penggunaan *e-filling* dengan Minat Sebagai Variabel Moderating (Studi pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan)

Oleh:

Ananda Bella Yustria

Dosen Pembimbing: Devy Purposari, SE., M.Si., Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi masyarakat dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filling* dengan minat sebagai variabel moderating. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi KPP Sidoarjo Selatan yang melaporkan SPT 1770. Penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Selatan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 99 responden pengguna SPT 1770 yg terdaftar di KPP Sidoarjo Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner dan diukur menggunakan skala likert. Data dianalisis menggunakan Analisis Linier Berganda dan MRA (*Moderate Regression Analysis*) dengan program SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi masyarakat dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling*, minat memperkuat pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi masyarakat dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filling*.

Kata kunci : *Theory of Planned Behavior* (TPB), Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, Persepsi Kemudahan, Penggunaan *E-filling*, Minat



Abstract

The Effect of Perceived Usefulness, Public Perception, and Perceived of Ease of Use of SPT 1770 e-filing on the Use of e-filing with Intention as the Moderating Variable (A Study on KPP Pratama of South Sidoarjo)

By:

Ananda Bella Yustria

Advisor: Devy Purposari, SE., M.Sc., Ak.

This study aims to examine the effect of perceived usefulness, public perception and perceived ease of use of e-filing with intention as the moderating variable. The objects of the study are the individual taxpayers reporting SPT 1770 in KPP Pratama of South Sidoarjo. This study employs quantitative method involving the samples of 99 respondents of SPT 1770 users registered in KPP Pratama of South Sidoarjo selected through purposive sampling. The data are collected by distributing questionnaires measured by Likert scale, and are analyzed by Multiple Linear Analysis and MRA (Moderate Regression Analysis) utilizing the SPSS Version 26 software. The results reveals that the perceived usefulness, public perception and perceived ease of use have a positive effect on the use of e-filing, and intention strengthens the effect of perceived usefulness, public perception and perceived ease of use on the use of e-filing

Keywords: Theory of Planned Behavior (TPB), Perception of Benefit, Public Perception, Perceived Ease of Use, the Use of E-filing, Intention

**Daftar Isi**

Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Surat Keterangan Penelitian.....	iv
Riwayat Hidup.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
Abstrak.....	xv
Abstract.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	13
2.1.3 Persepsi Kemudahan.....	18
2.1.5 Sistem Perpajakan Indonesia.....	25
2.2 Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	25
2.3 Rerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	26
2.3.1 Rerangka Teoritis.....	26
2.3.2 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.4 Gambar atau Bagan Rerangka Teoritis.....	32
Penelitian Terdahulu.....	34
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.2 Data Penelitian dan Sumbernya.....	40
3.2.1 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.3 Definisi Operasional dan Pengujian Variabel Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	42
3.3.1 Definisi operasional.....	42
3.3.2 Metode Analisis Data.....	48



BAB IV.....	61
4.1 Latar Belakang Instiusional Obyek Penelitian.....	61
4.2 Penyajian Hasil Pengujian Data.....	63
B. Analisis Data.....	68
4.3 Analisis Hasil Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP.....	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	98
5.3 Saran untuk Penelitian Berikutnya.....	100
Daftar Pustaka.....	102
Daftar Lampiran.....	109

**Daftar Tabel**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Skala.....	41
Tabel 3.3 Jenis Variabel.....	45
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kebermanfaatan.....	49
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Masyarakat.....	50
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Presepsi Kemudahan.....	51
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat.....	52
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan E-filling.....	52
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.1 Hasil Analisis Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.2 Analisis Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	65
Tabel 4.3 Analisis Berdasarkan Umur.....	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas.....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji T Regresi Linier Berganda.....	78
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi.....	80
Tabel 4.11 Hasil Uji F Regresi Berganda.....	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Variabel Kebermanfaatan.....	83



Tabel 4.13 Hasil Analisis MRA (<i>Moderate Regression Analysis</i>) Variabel Kebermanfaatan.....	84
Tabel 4.14 Hasil Analisis MRA (<i>Moderate Regression Analysis</i>) Persepsi Kebermanfaatan.....	85
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Variabel Masyarakat.....	85
Tabel 4.16 Hasil Uji MRA (<i>Moderat Regression Analysis</i>) Variabel Masyarakat.....	86
Tabel 4.17 Hasil Uji MRA (<i>Moderate Regression Analysis</i>) Persepsi Masyarakat.....	87/a
Tabel 4.18 Hasil Uji MRA (<i>Moderate Regression Analysis</i>) Variabel Kemudahan.....	88
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Variabel Kemudahan.....	89
Tabel 4.20 Hasil Uji MRA (<i>Moderate Regression Analysis</i>) Variabel Kemudahan.....	89



Daftar Gambar

Gambar 1 Kerangka Penelitian.....34

Gambar 2 Analisis Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....65

Gambar 3 Analisis Presentase Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....67

Gambar 4. Analisis Persentase berdasarkan Umur Responden.....69



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	109
Lampiran 2 Data Responden.....	114
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas.....	119
Lampiran 4 Output SPSS Analisis Data.....	122



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Definisi Pajak menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tatacara perpajakan. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak berguna untuk kepentingan bersama, pajak sangat penting bagi kehidupan bernegara karena sebagai pendapatan terbesar negara Indonesia berasal dari pajak, pengeluaran negara dan fasilitas yang dibangun pembiayaannya berasal dari pajak, dengan pajak pemerintah dapat menjaga stabilitas harga yang mana dapat mengendalikan inflasi, namun yang terjadi masih banyak yang tidak patuh karena data menunjukkan hanya 56% dari target.

Faktor yang menyebabkan rendahnya kepatuhan wajib pajak menurut Saeroji (2020) ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, pembangunan infrastruktur yang tidak merata dan banyaknya korupsi yang dilakukan pejabat tinggi, sehingga memunculkan persepsi yang mengatakan bahwa pajak hanya merugikan, karena yang merasakan manfaatnya adalah para pejabat tinggi, dalam sosialisasi perpajakan yang diadakan pemerintah menurut informasi dari Direktorat Jendral Pajak banyak yang mengeluh tentang tidak meratanya pembangunan, masih banyak jalan yang rusak,

hingga sarana publik yang tidak memadai bahkan banyak kasus korupsi yang meresahkan masyarakat, masyarakat berfikir bahwa pajak tidak memiliki manfaat untuk dirinya namun pajak hanya berguna bagi Pejabat Eksekutif pemerintahan baik pusat ataupun daerah. Selain kurang sadar terhadap kewajiban untuk membayar pajak masalah yang dihadapi negara adalah realisasi pelaporan SPT. Tidak patuhnya wajib pajak salah satunya terjadi di KPP Sidoarjo Selatan yang mana realisasi pelaporan SPT belum mencapai target khususnya SPT 1770 yang terdaftar sampai dengan 31 Desember 2019 sebanyak 11.572 namun penyampaian SPT Tahunan 1770 untuk tahun pajak 2019 sebanyak 3843 bahkan tidak mencapai 50% dari wajib pajak terdaftar yang menggunakan SPT 1770 meskipun Direktorat Jendral Pajak telah melakukan reformasi yaitu modernisasi sistem administrasi perpajakan yaitu berupa modernisasi teknologi informasi perpajakan dan terus melakukan transformasi digital guna meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap wajib pajak dan peningkatan kualitas pelayanan untuk terciptanya administrasi perpajakan yang cepat, mudah dan efisien. Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan sistem administrasi perpajakan yang memanfaatkan teknologi yaitu *e-system* atau *electronic system*. Sistem elektronik untuk administrasi pajak tersebut salah satunya adalah *e-Filling* yaitu pelaporan SPT secara *online* baik SPT Masa maupun SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi dan badan, pada penelitian ini peneliti akan mencoba untuk meneliti mengenai persepsi wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Sidoarjo Selatan dalam pelaporan SPT Tahunan 1770 yang

akan maupun yang sudah dilaporkan melalui *E-Filling*. Peneliti memilih untuk meneliti di KPP Sidoarjo Selatan karena sesuai data yang dipaparkan diatas bahwa pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Sidoarjo Selatan dapat dikatakan tergolong rendah kepatuhannya, dibandingkan dengan KPP Sidoarjo yang lain, salah satunya KPP Pratama Sidoarjo Barat. Peneliti mendapatkan data dari dashboard Kepatuhan wajib pajak KPP Sidoarjo Barat pada tahun sebelumnya jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebanyak 150.206 namun realisasi pelaporan secara keseluruhan sebanyak 55.973 yaitu 81%, sedangkan KPP Sidoarjo Selatan yang terdaftar tahun 2019 berdasarkan penelitian Nindy, (2019) sebanyak 114.077 namun terealisasi sebanyak 40.694 artinya hanya 73,7%. Kecilnya rasio kepatuhan pelaporan SPT pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan dibandingkan dengan KPP Sidoarjo lainnya, hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti KPP Sidoarjo Selatan khususnya untuk SPT Tahunan 1770 karena dirasa sangat kecil tingkat realisasi untuk penyampaian SPT 1770 yang mana hanya 32,2% dari wajib pajak orang pribadi non karyawan yang terdaftar.

Yuliana, (2004) dan Seni, 2017 menjelaskan bahwa teori TPB (Planned Behavior Theory) memiliki fondasi terhadap prespektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beranekaragam karakteristik, kualitas, atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku.

Corsin, (2002) dan Seni, (2017) menjelaskan bahwa Intensi (niat) merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk melaksanakan perbuatan, baik secara sadar ataupun tidak. Seni (2017) intensi inilah yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang, bila diturunkan dalam variabel *moderating* minat hal tersebut menunjukkan bahwa minat wajib pajak akan berpengaruh kepada keputusan wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*, semakin tinggi minat wajib pajak menggunakan *e-Filing* semakin besar kemungkinan keputusan wajib pajak untuk menggunakan *e-Filing* dan sebaliknya.

Nugroho, (2010) menjelaskan bahwa berdasarkan TPB Ajzen (1991), perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*behavioral intention*) terhadap perilaku tertentu tersebut sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), Ajzen (1991) dan Nugroho (2010) menyatakan bahwa sikap adalah perasaan mendukung atau memihak atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak terhadap suatu objek yang akan disikapi. Perasaan ini timbul karena adanya evaluasi individual atas keyakinan terhadap hasil yang akan didapatkan dari perilaku tersebut. Hal tersebut sesuai dengan variabel Persepsi Kebermanfaatan pada penelitian ini yang mana menurut Adamson dan Shine (2013) dan Nugroho (2011) mendefinisikan bahwa persepsi kebermanfaatan sebagai konstruk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka.

Seni (2017) *Planned Behavior Theory* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, Ajzen (1991) menyatakan sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki penilaian yang disukai atau yang tidak disukai dari perilaku tersebut, maka wajib pajak akan menentukan sikapnya yaitu suka atau tidak suka yang sesuai dengan teori Ajzen yang akhirnya akan menentukan keputusannya yaitu untuk menggunakan *e-filling*, ketika wajib pajak merasa suka, mendukung dan yakin atas manfaat yang didapatkan maka niat untuk menggunakan *e-filling* semakin tinggi maka semakin tinggi pula kemungkinan wajib pajak akan memutuskan untuk menggunakan *e-filling* dan sebaliknya jika merasa tidak suka, tidak mendukung dan tidak ada manfaat yang didapatkan maka niat untuk menggunakannya yaitu rendah yang akhirnya wajib pajak mengambil keputusan untuk tidak menggunakannya.

Sikap seseorang menjadi pertimbangan dalam menguji norma subjektif serta mengukur control perilaku persepsian orang tersebut. Fishbein dan Ajzen (Dikutip oleh Seni, 2017, hal 4046.) menyatakan bahwa bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi. Jogiyanto (Dikutip oleh Afdalia, 2014) menyatakan bahwa norma-norma subjektif adalah pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang sesuai dengan variabel persepsi masyarakat bahwa ketika wajib pajak memperhatikan penilaian dari orang

sekitar atau masyarakat sekitar, salah satunya seperti dari rekan kerja, tetangga, bahkan keluarga yang mana wajib pajak tidak mau dikatakan tidak patuh hal tersebut akan memunculkan niat wajib pajak untuk melapor dan memutuskan melaporkan spt menggunakan *e-filling*.

Variabel yang lain dalam TPB yaitu Kontrol perilaku, Hogg dan Vaughan (Dikutip oleh Seni, 2017, hal 4049) menyatakan bahwa kontrol perilaku adalah ukuran kepercayaan seseorang mengenai seberapa sederhana atau kompleksnya melaksanakan suatu perbuatan. Feldman (Dikutip oleh Seni, 2017, hal 4049) menyatakan kontrol perilaku dapat juga diartikan sebagai pemahaman mengenai sederhana atau kompleksnya dalam melakukan perbuatan atas dasar pada pengalaman terdahulu dan kendala yang dapat dicari solusinya dalam melakukan suatu perbuatan. Ajzen (1991) menyatakan bahwa kontrol perilaku itu sendiri adalah perasaan seseorang mengenai kemudahan dan kesulitan suatu perilaku dan diasumsikan mencerminkan masa lalu serta hambatan dan rintangan yang diantisipasi. Hal tersebut sesuai dengan variabel Persepsi Kemudahan, dan kemudahan yang dimaksud adalah kemudahan penggunaan *e-filling* yang digunakan untuk melaporkan spt, yang mana ketika *e-filling* mudah untuk dioperasikan, mudah dipahami dan memudahkan wajib pajak dalam kebutuhannya maka akan memunculkan niat untuk menggunakan *e-filling* hingga wajib pajak akan memutuskan untuk menggunakan *e-filling* dan sebaliknya.

Saeroji (2020) menyatakan bahwa banyak wajib pajak yang belum melaporkan, dan dapat dikatakan kepatuhan wajib pajak dapat dikatakan

tergolong rendah karena kisaran 60%-70% didominasi oleh Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan bukan wajib pajak pengusaha. Meskipun dengan adanya berbagai kemudahan dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan penghasilan wajib pajak orang pribadi melalui SPT secara *online* atau elektronik yang mana lebih mudah dan praktis tapi masih banyak yang belum mematuhi kewajibannya. Pentingnya penggunaan *E-filing* menurut *website* klik pajak yaitu dengan menggunakan *E-filing*, setiap wajib pajak dapat melakukan *monitoring real time* dari pelaporan pajak yang dikirimkan, bukan hanya itu wajib pajak tidak perlu mengeluarkan biaya untuk transportasi, dengan ini wajib pajak diharapkan lebih mudah lapor pajak. Jika menggunakan *e-filing* dapat mengurangi resiko hilang atau rusaknya dokumen saat diarsipkan mengurangi berkas fisik yang dapat mengurangi penggunaan kertas sehingga ramah lingkungan, karena menurut Kementerian Perindustrian Indonesia merupakan produsen kertas terbesar ke-6 artinya banyak kebutuhan pohon untuk produksi dapat membahayakan masyarakat seperti gundulnya hutan yg dapat menyebabkan bencana dan perubahan iklim. Terlebih lagi saat ini pada era pandemi resiko penularan virus covid-19 sangat besar, wajib pajak lebih aman menggunakan *e-filing* karena tidak memerlukan interaksi dengan orang lain sehingga kita semua menjaga diri sendiri dan memutus rantai penularan *covid-19* dengan mencanangkan program pemerintah yaitu dirumah saja bila tidak memiliki hal mendesak yang mengharuskan untuk keluar rumah.

Dewi (2019:356) menyatakan bahwa berdasarkan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Wajib Pajak Terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam penggunaan *E-filling* yang menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap intensitas perilaku Wajib Pajak dalam penggunaan *e-filling*, sedangkan menurut Devina dan Wahyu (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *E-filling*.

Penelitian Listiyani (2018) yang berjudul Memahami Faktor-Faktor Penggunaan *E-filling* oleh Wajib Pajak di Indonesia menyatakan bahwa norma subjektif *online* tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan *e-filling* sedangkan menurut Pratama (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kecepatan, Norma Subjektif, dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan terhadap Penggunaan *E-Filling* dengan Minat Penggunaan *E-filling* sebagai Variabel *Intervening* menyatakan bahwa Norma Subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *E-filling*. Pada penelitian yang diteliti oleh Anisa dan Suprajitno (2020) menyatakan bahwa Persepsi Kebermanfaatan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling* karena ketika menggunakan *e-filling* wajib pajak belum mendapatkan manfaat yang berarti, sedangkan menurut Noviandini (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan *E-Filling*.

Hasil dari penelitian terdahulu terdapat perbedaan pendapat dari setiap peneliti meskipun dengan dengan variabel yang sama, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui hasil dari penelitian yang akan dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Sidoarjo selatan yaitu apakah terdapat pengaruh dari masing masing variabel terhadap penggunaan *e-filling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Arthaningsih, dkk (2020) yang mana variabel yang digunakan adalah pengaruh persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi dan kepuasan pengguna, untuk teori yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan *Task Technology (TTF)*. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu peneliti menghilangkan variabel kesiapan teknologi informasi dan kepuasan pengguna, menambahkan dua variabel X dan satu variabel Z, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat dan variabel *moderating* yaitu *intention*.

Perbedaan yang ada seperti perbedaan pendapat atau hasil yang telah disebutkan diparagraf sebelumnya hingga perbedaan penerapan teori yang digunakan yang mana pada penelitian terdahulu tidak menempatkan minat sebagai variabel *moderating* dan terdapat beberapa perbedaan pada variabel *independent* yang digunakan, berkenaan dengan masalah tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi masyarakat, dan Persepsi Kemudahan Pengisian SPT 1770 Melalui *E-filling* Terhadap Penggunaan *E-filling* dengan minat sebagai variabel moderating (Studi Pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian berdasar pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Apakah Presepsi Kebermanfaatan berhubungan positif dengan penggunaan *e-filling*?
2. Apakah Persepsi Masyarakat berhubungan positif dengan penggunaan *e-filling*?
3. Apakah Persepsi Kemudahan berhubungan positif dengan penggunaan *e-filling*?
4. Apakah Minat berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan Persepsi Kebermanfaatan dengan Penggunaan *E-filling*
2. Mengetahui hubungan Persepsi Masyarakat dengan penggunaan *E-filling*
3. Mengetahui hubungan Persepsi Kemudahan dengan penggunaan *E-filling*
4. Mengetahui pengaruh minat terhadap penggunaan *E-filling*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi pada pengembangan keilmuan Akuntansi khususnya Teori TPB (Theory of Planned Behavior).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan ilmu sehingga menumbuhkan kepatuhan peneliti dalam membayar hingga melaporkan pajak penghasilannya dimasa yang akan mendatang

2. Manfaat bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan untuk menjadikan dan mengembangkan sistem yang ada sehingga lebih mudah, dan efisien agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan dapat membantu meningkatkan pendapatan pajak negara.

3. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan tentang pajak dan sistem elektronik itu sendiri khususnya E-filling serta sebagai referensi bagi peneliti lain yang mengangkat tema yang sama namun dengan persepsi dan sudut pandang yang berbeda.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang disusun oleh Peneliti yaitu menyusun skripsi menjadi 5 bab yang mana pada tiap-tiap bab yang disusun saling berhubungan.

Diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memahami uraian yang ada, uraian tersebut sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dan pokok masalah yang meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Telaah Pustaka

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang relevan dan teori yang yang digunakan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai landasan. BAB

III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan , meliputi populasi dan sampel penelitian, data penelitian dan sumbernya, serta definisi operasional dan pengukuran variabel metode analisis data dan pengujian hipotesis

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang penyajian hasil pengujian data dan analisis hasil penelitian yang sesuai pada metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan Penelitian, dan saran untuk penelitian berikutnya.



BAB II

2.1 Landasan Teori

Syafnidawati (2020) menyatakan bahwa landasan teori yaitu sebuah konsep dengan pernyataan yang tertata rapi dan sistematis memiliki variabel dalam penelitian karena landasan teori tersebut akan menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of planned Behavior adalah teori yang diperkenalkan oleh Icek ajzen (1991). Amelia (2019) menyatakan bahwa teori ini sering digunakan untuk menjelaskan bagaimana tanggapan dari seorang individu dalam melakukan suatu pekerjaan ataupun mengambil langkah-langkah berdasarkan pemikirannya. Permana (2012) mengemukakan bahwa teori ini dikembangkan oleh ajzen (1985) merupakan kelanjutan dari TRA dimana terdapat satu konstruk baru, *perceived behavioral control* (PBC). Amelia (2019) *Perceived behavioral control* mencerminkan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu perilaku tertentu. Amelia (2019) menyatakan bahwa TPB menekankan bahwa perilaku merupakan fungsi langsung dari *behavioral intention* dan *perceived behavioral control* dan dalam teori ini menguraikan bahwa *behavioral intention* atau niat perilaku dari seorang individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *attitude* atau sikap, *subjective norms* atau norma subyektif, dan *perceived behavioral control* atau kontrol perilaku yang dirasakan.

Seni (2017) menyatakan bahwa teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. *Planned behavior theory* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian tersebut. Ajzen (dikutip oleh seni, 2017) menyatakan bahwa bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku semakin tinggi.

2.1.1.1 Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*)

Ajzen (1991) menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki penilaian yang disukai atau yang tidak disukai dari perilaku tersebut. Ajzen (Dikutip oleh seni, 2017) pandangan atas perilaku diyakini mempunyai dampak langsung terhadap kehendak untuk berperilaku yang kemudian di afiliasikan dengan kontrol persepsian dan norma subjektif. Amelia(2019) mengemukakan bahwa sikap merupakan indikator pertama yang dianggap mempengaruhi niat perilaku dari seseorang.

Setyorini (2013) sikap ditentukan oleh kepercayaan-kepercayaan individu mengenai konsekuensi dari menampilkan suatu perilaku (*behavioral beliefs*), ditimbang berdasarkan hasil evaluasi terhadap konsekuensinya (*outcome evaluation*). Bila diturunkan pada penelitian ini maka sesuai dengan variabel Persepsi Kebermanfaatan yang mana ketika wajib pajak merasa suka,

mendukung dan memiliki keyakinan atas manfaat yang akan didapatkan maka niat untuk menggunakan *e-filling* semakin tinggi maka semakin tinggi kemungkinan wajib pajak akan memutuskan untuk menggunakan *e-filling* dan sebaliknya jika wajib pajak tidak suka, tidak ada dukungan dan tidak merasa yakin akan manfaat yang akan dirasakan maka memiliki kemungkinan niat untuk menggunakannya yaitu rendah yang akhirnya wajib pajak akan mengambil keputusan untuk tidak menggunakannya.

2.1.1.2 Norma subyektif (*Subjective norm*)

Norma subjektif menurut Ajzen (dikutip oleh Amelia, 2019, hal 214) merupakan variabel yang menjelaskan persepsi individu tentang pemikiran sosial yang akan mendukung atau tidak mendukungnya dalam melakukan suatu pekerjaan ataupun tindakan. Ajzen (dikutip oleh Seni, 2017, 4048) menyatakan bahwa Norma Subjektif adalah manfaat yang memiliki dasar terhadap kepercayaan (*belief*) yang memiliki istilah *normative belief*. *Normative belief* menurut Ajzen (dikutip oleh Seni, 2017, hal 214) adalah kepercayaan terhadap kesepahaman atau ketidaksepahaman seseorang ataupun kelompok yang mempengaruhi individu pada suatu perilaku. Pengaruh sosial yang penting dari beberapa perilaku berakar dari keluarga, pasangan hidup, kerabat, rekan dalam bekerja dan acuan lainnya yang berkaitan dengan suatu perilaku (Ajzen, 2006).

Ajzen (dikutip oleh ulfah, 2018) menyatakan bahwa atau norma subjektif tidak hanya ditentukan oleh *referent*, melainkan juga ditentukan oleh *motivation to comply*. Jogiyanto (Dikutip oleh Afdalia, 2014) menyatakan

bahwa norma-norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Afdalia (2014) menyatakan norma subyektif menggambarkan sejauh mana seseorang memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukannya (*normative belief*) jika diturunkan pada penelitian yaitu variable persepsi masyarakat yang mana terdapat kemungkinan wajib pajak tidak ingin dinilai tidak patuh sehingga memunculkan niat untuk melapor SPT sehingga wajib pajak memutuskan untuk melaporkan SPT melalui *E-filling*. Terlebih lagi di era pandemi seperti saat ini sebagian masyarakat lebih memilih layanan *online* karena menghindari hal yang tidak di inginkan dan menghindari kerumunan atau tatap muka dengan orang lain.

2.1.1.3 Kontrol perilaku (Perceived Behavior Control)

Ajzen (1991) Kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai kemudahan dan kesulitan suatu perilaku dan diasumsikan mencerminkan masa lalu serta hambatan dan rintangan yang diantisipasi. Ulfah (2018) menyatakan bahwa kontrol perilaku menjelaskan bahwa suatu perilaku tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri melainkan juga membutuhkan suatu kontrol. *Perceived Behavior Control* merupakan keyakinan seseorang mengenai ada atau tidaknya hal-hal yang mendukung atau menghalanginya untuk menunjukkan suatu perilaku.

Apabila diturunkan dalam penelitian ini sesuai dengan definisi asli dari Ajzen yang mana perasaan mengenai kemudahan dan kesulitan yang dialami wajib pajak untuk melakukan sesuatu, yaitu kemudahan dan kesulitan penggunaan *E-Filling* yang mana ketika wajib pajak merasa mudah untuk melaporkan SPT melalui *E-filling*, merasa bahwa *E-Filling* mudah untuk digunakan maka hal tersebut dapat mempengaruhi minat wajib pajak untuk memutuskan menggunakan *E-filling* atau tidak untuk melaporkan SPT nya dan sebaliknya jika merasa sulit hal itu tentu mempengaruhi minat penggunaan *E-Filling*.

2.1.1.4 Intensi

Fishbein dan Ajzen (Dikutip oleh Ulfah, 2018 , hal 26) menjelaskan bahwa intensi merupakan hal yang ada dalam diri seseorang berupa keinginan dan seberapa kuat keyakinan seseorang untuk melakukan suatu perilaku

Ajzen (1991) keyakinan yang besar dinggap menjadi penentu niat dan tindakan seseorang. Azwar (dikutip oleh Nuary, 2010) intensi merupakan fungsi dari 3 determinan dasar yaitu, sikap terhadap perilaku, kedua persepsi individu terhadap tekanan sosial (norma subjektif) dan ketiga adalah aspek kontrol perilaku yang dihayati

2.1.2 Persepsi Kebermanfaatan

Menurut Davis *et al* (Dikutip oleh Nugroho (2011) Persepsi kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja. Adamson dan Shine (2003) mendefinisikan Persepsi kebermanfaatan sebagai

konstruk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka

2.1.3 Persepsi Kemudahan

Anggraeni (2015) menyatakan bahwa persepsi kemudahan didefinisikan sebagai suatu derajat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan membuat seseorang bebas dari upaya

Nugroho (2011) dan Davis (1989) persepsi kemudahan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami

2.1.4 Definisi Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang No.16 Tahun 2009 Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Adriani (dikutip oleh Yugi, 2019) mengemukakan bahwa Pajak adalah iuran masyarakat kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (Undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan.

Beaulieu (dikutip oleh Yugi, 2019) menyatakan bahwa Pajak adalah bantuan, baik secara langsung maupun tidak yang dipaksakan oleh kekuasaan publik dari penduduk atau dari barang, untuk menutup belanja pemerintah.



2.1.4.1 Wajib Pajak

Wajib pajak menurut Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

2.1.4.2 SPT (Surat Pemberitahuan)

SPT menurut Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 tahun 2009 Surat Pemberitahuan yang selanjutnya disebut SPT adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/ atau pembayaran pajak, objek pajak dan/ atau bukan objek pajak, dan/ atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Pasal 3 SPT meliputi :

- a. SPT Masa, yang terdiri dari:
 1. SPT Masa PPh;
 2. SPT Masa PPN; dan
 3. SPT Masa PPN bagi pemungut PPN, dan
- b. SPT Tahunan PPh, yang terdiri dari :
 1. SPT Tahunan PPh untuk satu Tahun Pajak; dan
 2. SPT Tahunan PPh untuk Bagian Tahun Pajak.

Menurut Direktorat Jendral Pajak (DJP) SPT tahunan memiliki beberapa jenis formulir SPT yaitu:

1. Formulir SPT 1770s

SPT 1770 s adalah formulir untuk wajib pajak orang pribadi yang berstatus sebagai karyawan dengan penghasilan bruto lebih dari Rp.60 juta dan bekerja di dua atau lebih perusahaan dalam kurun waktu satu tahun.

2. Formulir SPT 1770ss

SPT 1770ss adalah formulir untuk wajib pajak orang pribadi yang berstatus sebagai karyawan dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp.60 juta dan hanya bekerja pada satu perusahaan atau instansi dalam kurun waktu satu tahun

3. Formulir SPT 1770

SPT 1770 adalah formulir yang diperuntukkan bagi wajib pajak yang memiliki penghasilan dari usaha atau pekerjaan bebas, penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja, penghasilan yang dikenakan PPh final, atau penghasilan dalam negeri maupun luar negeri lainnya. Pada penelitian ini akan meneliti wajib pajak yang menggunakan formulir SPT ini yaitu SPT 1770.

SPT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbentuk :

- a. Dokumen Elektronik
- b. Formulir kertas (*hardcopy*)

Pasal 6, Penyampaian SPT oleh Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dapat dilakukan melalui:

- a. *e-filling*;
- b. cara langsung;
- c. pos dengan bukti pengiriman surat; atau
- d. perusahaan jasa ekspedisi atau jasa kurir dengan bukti pengiriman surat.

1. Penyampaian SPT secara langsung sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf b wajib dilakukan di :

- a. TPT tempat Wajib Pajak Terdaftar; atau
- b. Tempat lain berupa Layanan Pajak di Luar Kantor yang disediakan KPP atau KP2KP tempat Wajib Pajak terdaftar.

2. Dikecualikan dari Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bagi Wajib Pajak yang menyampaikan SPT Tahunan 1770S atau SPT Tahunan 1770SS yang memenuhi Kriteria sebagai berikut :

- a. SPT dengan status Nihil atau Kurang Bayar;
- b. Bukan merupakan SPT Pembetulan;
- c. Disampaikan dalam bentuk formulir kertas; dan
- d. Disampaikan sampai dengan batas akhir pelaporan SPT Tahunan



Dapat menyampaikan SPT tersebut ke TPT atau Layanan Pajak di Luar Kantor selain tempat Wajib Pajak terdaftar.

2.1.4.2.1 SPT Tahunan

Spt Tahunan menurut Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang selanjutnya disebut SPT Tahunan PPh adalah SPT PPh untuk suatu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak yang meliputi SPT Tahunan Orang Pribadi dan SPT Tahunan Badan.

SPT Tahunan wajib di sampaikan dalam bentuk dokumen elektronik oleh wajib pajak yang :

- a. Terdaftar di KPP Madya, KPP di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jakarta Khusus, dan KPP dilingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Wajib Pajak Besar;
- b. Sudah pernah menyampaikan SPT Tahunan dalam bentuk dokumen elektronik;
- c. Diwajibkan menyampaikan SPT Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 dalam bentuk dokumen elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2)
- d. Diwajibkan menyampaikan SPT Masa PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 26 dalam bentuk dokumen elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3);

- e. Diwajibkan menyampaikan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai dalam bentuk dokumen elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (4), dan ayat (5);
- f. Menggunakan jasa konsultan pajak dalam pemenuhan kewajiban pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan; dan/atau
- g. Laporan keuangannya diaudit oleh Akuntan Publik.

2.1.4.2.2 SPT Masa

SPT Masa Peraturan Direktur Jendral Pajak SPT Masa adalah Surat Pemberitahuan untuk suatu Masa Pajak.

2.1.4.2.3 SPT *e-Filing*

Dalam Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 SPT *E-Filing* adalah SPT dalam bentuk dokumen elektronik yang disampaikan wajib pajak melalui *e-Filing*.

2.1.4.3 *E-Filing*

E-Filing menurut Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 *E-Filing* adalah cara penyampaian SPT melalui saluran tertentu yang ditetapkan Direktur Jendral Pajak

Informasi yang didapatkan dari *website* Dirjen Jendral Pajak *E-filling* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jendral Pajak.



2.1.4.4 KPP (Kantor Pelayanan Pajak)

Kantor Pelayanan Pajak menurut Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-04/PJ/2019 Kantor Pelayanan Pajak yang selanjutnya disingkat KPP adalah instansi vertikal Direktorat Jendral Pajak yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala KPP Pratama

2.1.4.5 Sistem Perpajakan

Informasi yang didapatkan dari *website* Direktorat Jendral Pajak Sistem Perpajakan adalah mekanisme yang mengatur bagaimana hak dan kewajiban perpajakan suatu wajib pajak dilaksanakan. Sistem perpajakan di Indonesia terdapat berbagai sistem perpajakan :

2.1.4.5.1 Official Assessment

Sistem perpajakan ini, besarnya pajak yang terutang ditetapkan sepenuhnya oleh institusi pemungut pajak, wajib pajak dalam hal ini bersifat pasif dan menunggu penyampaian utang pajak yang ditetapkan oleh institusi pemungut pajak.

2.1.4.5.2 Self Assesment

Sistem perpajakan ini, besarnya pajak yang terutang ditetapkan oleh wajib pajak. Dalam hal ini, kegiatan menghitung, memperhitungkan, menyetorkan dan melaporkan pajak yang terutang dilakukan oleh wajib pajak. Peran institusi pemungut pajak hanyalah mengawasi melalui serangkaian tindakan pengawasan maupun penegakan hukum (pemeriksaan dan penyidikan pajak).

2.1.5 Sistem Perpajakan Indonesia

Direktorat Jendral Pajak Indonesia telah mengganti sistem pemungutan pajaknya pula dari sistem *Official Assessment* menjadi sistem *Self Assessment*.

2.2 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel dari penelitian ini *variable dependent* (Y) adalah penggunaan *E-filling* sedangkan *variable independent* (X) adalah Persepsi Kebermanfaatan (X1), Persepsi Masyarakat (X2), dan Persepsi Kemudahan (X3), Persepsi kemudahan yang dimaksud adalah anggapan atau keyakinan seseorang atau wajib pajak mudah dalam penggunaan *e-filling* untuk melaporkan SPT 1770, Persepsi Kebermanfaatan adalah keyakinan wajib pajak bahwa penggunaan *E-filling* memang berguna dan bermanfaat bagi wajib pajak untuk pelaporan SPT 1770 sehingga berpengaruh pada penggunaan *E-filling* oleh wajib pajak, variabel *moderating* (M) dalam penelitian ini adalah variabel minat yang mana semakin tinggi minat maka semakin tinggi kemungkinan untuk wajib pajak menggunakan *E-filling* dan sebaliknya semakin rendah minat maka semakin rendah pula kemungkinan wajib pajak memutuskan untuk menggunakan *E-filling*. Objek penelitian adalah KPP Pratama Sidoarjo Selatan yang pengukurannya dilakukan secara kuantitatif dan menggunakan angket (kuisioner) dengan menggunakan skala likert.

2.3 Rerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Arikunto (2016) menyatakan bahwa Kerangka teori adalah wadah yang menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian yang mana teori tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian tersebut.

2.3.1 Rerangka Teoritis

Pelaporan SPT 1770 di KPP Sidoarjo Selatan belum mencapai target sesuai dengan informasi yang didapatkan peneliti yaitu wajib pajak non karyawan yang terdaftar sampai dengan 31 Desember 2019 sebanyak 11.572 namun yang melapor (spt tahunan 1770) untuk tahun pajak 2019 sebanyak 3843, Direktorat Jendral Pajak memodernisasi sistem yang mana salah satunya pelaporan pajak menggunakan teknologi informasi yaitu *E-filling* yang harapannya untuk mempermudah pelaporan sehingga wajib pajak akan patuh dalam pelaporan karena pada kenyataannya masih banyak yang belum melapor seperti data diatas, untuk itu peneliti dalam penelitian ini menggunakan Persepsi Kebermanfaatan, Presepsi Masyarakat, Presepsi Kemudahan sebagai variabel *independent* terhadap penggunaan *E-filling* sebagai variabel *dependent*, peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan terhadap variabel dependen yaitu penggunaan *E-filling* dengan variabel Minat sebagai variabel *moderating*. Apakah dari variabel *Independent* yang disebutkan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dan apakah variabel *moderating* berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling*.

2.3.2 Pengembangan Hipotesis

Martono (Dikutip oleh Purwanti, 2016, hal 48) menyatakan Hipotesis merupakan jawaban sementara yang sebenarnya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.

Berdasarkan kerangka teoritis dan paradigma yang telah dijelaskan sebelumnya

Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hubungan variabel Persepsi Kemudahan terhadap penggunaan *e-filling*

Wahyuni (Dikutip oleh Devina dan Wahyo, 2016, hal 79) menyatakan jika seseorang menilai dan meyakini bahwa suatu sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya dan persepsi kemudahan menjadi penentu suatu sistem dapat diterima ataupun tidak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novianidini dan kolompoy (Dikutip oleh Dewi 2019, hal 320) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling*. Hal tersebut membuktikan bahwa kemudahan penggunaan mempengaruhi penggunaan *e-filling*, sesuai dengan teori TPB dari salah satu variabelnya yaitu Kontrol perilaku yang dapat dikatakan sesuai dengan variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan karena menurut Ajzen (1991) kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai kemudahan dan kesulitan suatu perilaku dan diasumsikan mencerminkan masa lalu serta hambatan dan rintangan yang diantisipasi.

Ketika seseorang merasa mudah melakukan suatu perilaku akan mempengaruhi minatnya dalam melakukan perilaku tersebut dan akan mempengaruhi keputusannya untuk melakukan suatu perilaku.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti memunculkan hipotesis dibawah ini :

Hipotesis 1 :

Ha: Ada hubungan positif antara Variabel persepsi kemudahan dengan penggunaan *e filling*

b. Hubungan variabel Persepsi Masyarakat terhadap penggunaan *E-filling*

Litayani (2018) pada penelitiannya yang berjudul "Memahami Faktor-Faktor Penggunaan *E-Filling* oleh Wajib Pajak di Indonesia" menyatakan bahwa Norma Subyektif *online* tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan *e-filling* berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh Chaouali *et al* (dikutip oleh Listyanti 2018) menyatakan bahwa media atau norma subyektif *online* berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *e-filling*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui norma subyektif dari masyarakat sekitar seperti masyarakat disekeliling wajib pajak yang nyata berada didekat wajib pajak, dalam peraturan pajak ketika tidak melaporkan SPT maka wajib pajak dikenakan denda sebesar Rp.100.000, penilaian orang disekitar wajib pajak ketika wajib pajak tidak melaksanakan kewajibannya maka masyarakat akan menilai

wajib pajak tersebut tidak patuh dan tidak bertanggung jawab hal inilah yang mungkin dapat memotivasi wajib pajak untuk melaporkan SPT 1770 melalui e-filling.

Dari pendapat diatas sehingga dapat memunculkan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2 :

Ha : Ada hubungan positif antara variabel persepsi masyarakat dengan penggunaan *e-filling*

c. Hubungan variabel Persepsi Kebermanfaatan terhadap penggunaan *e-filling*

Penelitian yang dilakukan oleh Perkasa dan Rustam (2019) menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *E-filling*, karena uji T test memiliki signifikansi 0,002 yang mana lebih kecil dari 0,005 dan uji koefisien determinasi yang dilakukan menunjukkan angka 0,737 yang mana lebih besar dari 0,05 yang artinya persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan *E-filling*.

Anggraeni (2010) menyatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan untuk melakukan layanan jejaring sosial. Kebermanfaatan yang dimaksud artinya memberikan manfaat dan kegunaan kepada seseorang dalam melakukan sesuatu dalam penelitian ini artinya ketika *e-filling* memberikan manfaat yang berarti pada wajib pajak, sehingga wajib pajak

diuntungkan, hal tersebut memungkinkan menjadi alasan wajib pajak atau dorongan untuk wajib pajak dalam melakukan kewajibannya melaporkan SPT1770 nya melalui *E-filling*. Didukung dengan pernyataan dari teori yang digunakan menurut Ajzen (Dikutip oleh Seni, 2017) pandangan atas perilaku diyakini mempunyai dampak langsung terhadap kehendak untuk berperilaku yang kemudian diafiliasikan dengan persepsian dan norma subyektif.

Pernyataan diatas dapat memunculkan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3:

Ha: Ada hubungan positif antara variabel Persepsi Kebermanfaatan dengan penggunaan *e-filling*.

d. Hubungan variabel Minat terhadap penggunaan *e-filling*

Putra dkk (2020) menyatakan bahwa dalam penelitiannya berdasarkan hasil uji *statistic* yang dilakukan nilai *t* hitung yang diperoleh sebesar 3,864 lebih besar dari *t*-tabel 1,66123 dengan nilai signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan dengan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filling*, dan dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa arah hubungan tersebut menunjukkan bahwa apabila wajib pajak memiliki kemudahan yang tinggi maka semakin tinggi pula keinginannya untuk menggunakan *e-filling*, sedangkan menurut Seni (2017) intensi inilah merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang yang mana bila diturunkan pada



penelitian ini minat ini lah merupakan awal terbentuknya keputusan penggunaan *e-filling*. Pernyataan tersebut memunculkan dugaan bahwa ketika dari masing-masing variabel berpengaruh atau tidaknya maka minat ini berperan pada keputusan tersebut. Ketika semakin besar minat semakin besar kemungkinan seseorang melakukan perilaku tersebut dan sebaliknya semakin sedikit minat maka semakin kecil kemungkinan seseorang melakukan perilaku tersebut. Dalam penelitian ini yang dimaksud semakin besar minat wajib pajak maka semakin besar kemungkinan wajib pajak akan memutuskan menggunakan *e-filling* untuk melaporkan SPT begitu pula sebaliknya.

Penelitian terdahulu listyanti (2018) menyatakan bahwa norma subyektif *online* (media) tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan *e-filling* di penelitian yang lain seperti yang telah disebutkan pada hipotesis 2 yang mana menurut Chaouali *at al*(2016) menyatakan bahwa norma subyektif *online* atau media berpengaruh terhadap niat menggunakan *e-filling*. Perbedaan ada menyebabkan peneliti ingin mengetahui pengaruh norma subyektif namun yang terjadi dikehidupan sehari-hari secara langsung seperti pada hipotesis 2, dan mengetahui apakah minat mempengaruhi hubungan antara persepsi Masyarakat terhadap penggunaan *E-filling*. Sugihanti (2011) pada penelitiannya “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-filling*” menyatakan bahwa pengalaman dapat didefinisikan sebagai bentuk pengetahuan



pengguna (user) yang diperolehnya ketika sebelumnya pernah menggunakan teknologi tersebut.

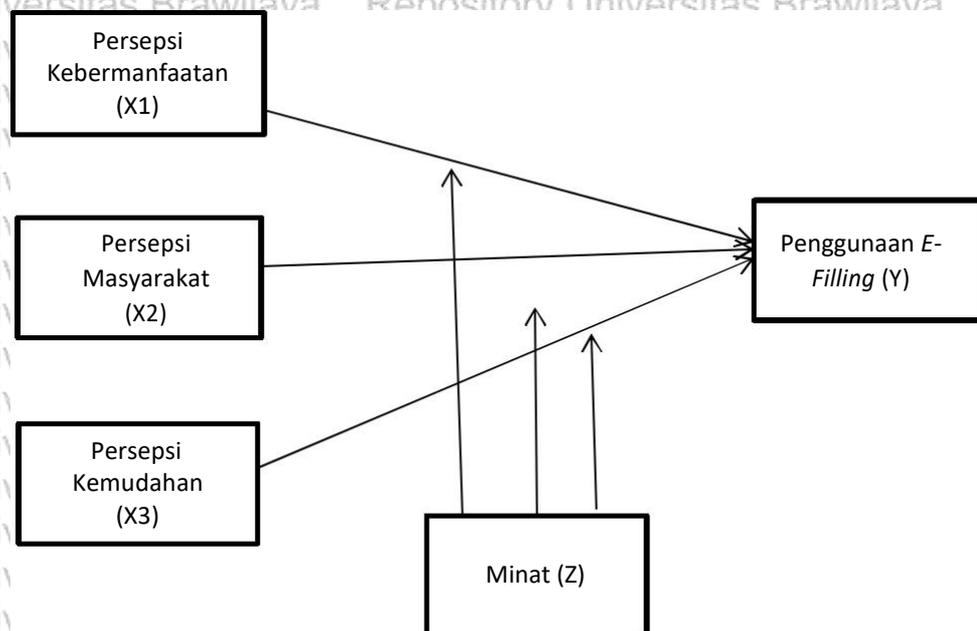
Berdasarkan pendapat tersebut peneliti memunculkan hipotesis seperti dibawah ini:

Hipotesis 4 :

Ha: Ada pengaruh Minat terhadap penggunaan *e-filling*.

2.4 Gambar atau Bagan Rerangka Teoritis

Berdasarkan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, adapun penelitian dalam penelitian ini yang disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 1

Kerangka Penelitian

Berdasarkan gambar kerangka penelitian, dalam penelitian ini memiliki 3 variabel yaitu variabel independen terdiri dari Persepsi Kebermanfaatan (X1), Persepsi Masyarakat (X2), Persepsi Kemudahan (X3). Variabel *Dependen* (Y) yaitu Penggunaan *E-Filling*, serta minat sebagai Variabel *Moderating* (Z).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh Variabel *Independen* yaitu Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *e-Filling* yang merupakan variabel *dependen* dan menggunakan minat sebagai variabel *moderatingnya*, artinya ketika dari variabel independen berpengaruh terhadap variabel *dependen* maka variabel *moderating* dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut, semakin tinggi minat maka akan semakin besar kemungkinan penggunaan *e-filling* oleh wajib pajak dan sebaliknya semakin rendah minat maka besar kemungkinan untuk tidak menggunakan *e-filling*, namun selain hal tersebut yang mempengaruhi minat wajib pajak mau membayar pajak atau tidak atau ketaatan pajak terhadap persepsi tersebut, sehingga ketika ketaatan pajak tinggi namun tidak tertarik kepada *e-filling* maka wajib pajak tersebut kemungkinan besar akan tetap menggunakan *e-filling*.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Dewi (2019:356)	Pengaruh Persepsi kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Tingkat kesiapan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Wajib Pajak Terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan <i>E-filling</i>	Variabel Independen : Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Kesiapan Teknologi Informasi, Kepuasan Pengguna Variabel Dependen: Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-filling	Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap intensitas perilaku wajib pajak dalam <i>penggunaan e-filling</i> .

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Devina dan wahyo (2016)	“Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Keamanan Keberhasilan Kesiapan Informasi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>E-filling</i> Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci”	Persepsi Variabel Independen: Persepsi Kegunaan, dan persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan serta Kecepatan, Keamanan Dan Keberhasilan, Kesiapan Teknologi Informasi Penggunaan Informasi Variabel dependen: Penggunaan <i>E-filling</i>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan <i>E-filling</i>

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
Listiyanti (2018)	“Memahami Faktor-Faktor Penggunaan <i>E-filling</i> oleh wajib pajak di Indonesia”	Variabel Independen: Kondisi-kondisi uang memfasilitasi, Harapan Kinerja, Harapan Usaha, Efek Pengaruh <i>social</i> , kepercayaan pada situs pemerintah. Variabel Dependen: Niat menggunakan <i>e-filling</i>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Norma Subyektif <i>online</i> tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan <i>e-filling</i> .

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Nugroho (2011)	<p>“Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan <i>Computer Self Efficacy</i> terhadap penggunaan <i>Online Banking</i> pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”</p>	<p>Variabel Independen: Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan penggunaan, <i>Computer Self Efficacy</i></p> <p>Variabel Dependen: Penggunaan <i>Online Banking</i></p>	<p>Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>online Banking</i> pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</p>

Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Putra dkk (2020)	“Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak”	Variabel Independen: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Variabel Dependen: Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan <i>E-filling</i>	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat <i>E-Filling</i> , dan juga berpengaruh terhadap minat <i>E-filling</i> .



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Supardi (1993) menyatakan bahwa populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada kantor pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan, Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan.

Supardi (1993) menyatakan sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi, sampel penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi non karyawan yang menggunakan SPT 1770 yang sudah maupun belum pernah menggunakan *E-Filling* dan Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria wajib pajak orang pribadi hanya yang menggunakan SPT 1770 sejumlah 99, penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane, *Provides a simplified Formula to calculate sample sizes* (Yamane,1967:886) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = *The sample Size*

N = *The Population Size*

e = *The acceptable sample error*

berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian ini maka pengambilan sampel dapat dihitung berdasarkan rumus Taro Yamane

$$n = \frac{11.572}{1 + (11.572 \times (0.1^2))}$$

$$n = \frac{11.572}{1 + (11.572 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{11.572}{1 + 115,72}$$

$$n = \frac{11.572}{116,72}$$

$$n = 99,14$$

dibulatkan menjadi 99 maka sampel yang digunakan peneliti adalah

sebanyak 99 orang (responden)

3.2 Data Penelitian dan Sumbernya

Arikunto (2006) menyatakan bahwa data adalah hasil pencatatan baik

berupa fakta ataupun angka dan sumbernya itu sendiri menurut Arikunto

(2006) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif Menurut Sugiyono, (yang dikutip oleh Santoso, 2017) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang mana data primer diketahui dari hasil pengisian angket (kuisisioner) oleh wajib pajak, dan data sekunder yang diperoleh dari KPP Pratama Sidoarjo Selatan mengenai jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan yang menggunakan SPT 1770 dan jumlah atau rasio wajib pajak yang melapor SPT 1770. Data yang akan diolah adalah data yang didapatkan dari responden, pengukuran *variable* dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner) berdasarkan skala *likert*. Sekaran (2003) menyatakan "*The likert scale is designed to examine how strongly subjects agree or disagree with statements on a 5-point scale with the following anchors*"

Tabel 3.1
Instrumen penilaian Skala

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Metode Angket (Kuisisioner), menurut Sugiyono (dikutip oleh santoso, 2017) Metode kuisisioner adalah metode pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden tentang masalah yang dibahas, menurut Arikunto (2010) kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Teknik tersebut wajib pajak diminta untuk mengisi beberapa daftar pertanyaan dan pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai Persepsi Kebermanfaatan (X1), Persepsi Masyarakat, Persepsi Kemudahan (X3), penggunaan *E-filling* (Y) dan Minat sebagai variabel *moderating* yang diberikan kepada pengguna SPT 1770 yang terdaftar di KPP Sidoarjo Selatan.

3.3 Definisi Operasional dan Pengujian Variabel Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.3.1 Definisi operasional

Ridha (2017) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.

Hatch dan Farhady (dikutip oleh Ridha, 2017, hal 66) Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

3.3.1.1 Variabel independen

Ghozali (Dikutip oleh Purwati, 2016, hal 58) mengemukakan bahwa variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Ridha (2017) menyatakan bahwa variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan.

3.3.1.2 Variabel Dependen

Ridha (2017) menyatakan bahwa variabel dependen disebut juga variabel output, criteria, konsekuen. Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

Ghozali (Dikutip oleh purwati, 2016, hal 59) menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang



menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah penggunaan *E-filling*.

3.3.1.3 Variabel Moderating

Ghozali (2013, hal 174) menyatakan bahwa variabel *moderating* adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen, variabel *moderating* yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat.

Tabel 3.3

Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Persepsi Kebermanfaatan (X1)	Menurut Davis (1989) Kebermanfaatan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja seseorang tersebut. Dalam penelitian ini persepsi kebermanfaatan yang dimaksud adalah keyakinan Wajib Pajak dalam penggunaan <i>E-filling</i> akan memberikan manfaat pada wajib pajak sehingga akan memunculkan minat dan akhirnya memutuskan untuk menggunakan <i>E-filling</i> .	Persepsi Manfaat 1. Memberikan 2. Memberikan Keuntungan	Ordinal

3.	<p>Persepsi Kemudahan (X3)</p>	<p>Davis (Dikutip oleh Dewi,2019:327) persepsi tentang kemudahan dalam penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana individu percaya bahwa sistem teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Dalam penelitian ini persepsi kemudahan yang dimaksud adalah kemudahan dalam pengoperasian <i>e-filling</i> untuk pelaporan SPT.</p>	<p>a. mudah digunakan b. mudah dipahami c. sistem fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan.</p>	Ordinal
4.	<p>Minat penggunaan <i>E-filling</i> (variabel moderating)</p>	<p>Desmayanti (Dikutip oleh Dewi, 2019:328) menyatakan bahwa minat (<i>intention</i>) dimana minat adalah keinginan untuk melakukan perilaku dalam penelitian ini minat yang dimaksud adalah keinginan wajib pajak untuk menggunakan <i>e-filling</i> pada pelaporan SPT khususnya SPT 1770.</p>	<p>a.menggunakan <i>e-filling</i> dimasa depan b. menggunakan <i>e-filling</i> setiap pelaporan pajak</p>	Ordinal

5.	Penggunaan <i>E-Filling</i> (Y)	Dalam penelitian ini penggunaan <i>e-filling</i> yang dimaksud yaitu Memutuskan untuk menggunakan <i>e-filling</i> dalam pelaporan SPT	a. mengoperasikan <i>e-filling</i> . b. menggunakan <i>e-filling</i> dalam pelaporan SPT.	Ordinal
----	---------------------------------	--	--	---------

Peneliti membuat kuisisioner berdasarkan penelitian terdahulu yaitu menurut setyana (2017) yang memiliki persamaan variabel yaitu variabel persepsi kemudahan yang telah disesuaikan dan berdasarkan teori TPB yang digunakan peneliti sebagai *grand theory*, pada variabel lainnya disesuaikan dengan menentukan definisi operasional yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini sehingga dapat diketahui, berdasarkan definisi operasional tersebut dapat digunakan sebagai acuan pembuatan pernyataan yang mengarahkan kepada variabel yang digunakan artinya pernyataan yang memang mewakili definisi variabel dalam teori yang digunakan.

3.3.2 Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data Kuantitatif, dengan beberapa langkah yang dilakukan, antara lain:

3.3.2.1 Uji Instrumen

Purwati (2016) menyatakan bahwa *instrument* penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas *instrument* yang digunakan.

3.3.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan ataupun pernyataan telah valid. Purwati (2016) menyatakan bahwa suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Ghozali (Dikutip oleh Purwanti, 2016) mengemukakan bahwa validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisisioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Penelitian ini uji coba validitas menggunakan *SPSS 26 for windows*, pelaksanaan uji coba instrumen terhadap 30 responden yang dilakukan pada bulan April 2021, pada mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Adapun hasil analisis pengujian tes variabel X1 pengetahuan Wajib Pajak sebanyak 5 item pernyataan, diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini.

Table 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kebermanfaatan

variabel	No Item	Jumlah SIG.(2- <i>Tailed</i>)	Keterangan
Persepsi	Pers. Kebermanfaatan_1	0,001	Valid

	Pers. Kebermanfaatan_2	0,016	Valid
	Pers. Kebermanfaatan_3	0,000	Valid
	Pers. Kebermanfaatan_4	0,000	Valid
	Pers. Kebermanfaatan_5	0,001	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Widi (2011) menyatakan bahwa nilai probabilitas (*Sig. 2 tailed*) hasil korelasi masing-masing skor dengan skor total harus lebih kecil dari α (0.05). jika sebaliknya maka pertanyaan kuisioner tersebut tidak valid sehingga pertanyaan tersebut bisa diperbaiki atau dihilangkan, artinya dengan nilai probabilitas yang telah diuji oleh peneliti pada penelitian ini berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 5 item pernyataan valid karena nilai probabilitas (*sig.2 tailed*) lebih kecil dari 0,05

Adapun hasil analisis pengujian tes validitas variabel Persepsi Masyarakat sebanyak 5 item pernyataan, diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini.

Table 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Masyarakat

Variabel	No item	Jumlah Sig. 2 Tailed	Keterangan
Persepsi Masyarakat	Pers. Masyarakat_1	0,000	Valid
	Pers. Masyarakat_2	0,000	Valid
	Pers. Masyarakat_3	0,000	Valid
	Pers. Masyarakat_4	0,000	Valid
	Pers. Masyarakat_5	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 5 item pernyataan dikatakan valid karena nilai probabilitas (*Sig.2 tailed*) lebih kecil dari 0,05.

Adapun hasil analisis pengujian tes validitas variabel Persepsi Kemudahan sebanyak 5 item pernyataan, diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Presepsi Kemudahan

Variabel	No item	Jumlah sig. 2 Tailed	Keterangan
Persepsi kemudahan	Pers. Kemudahan	0,000	Valid
	Pers. Kemudahan	0,000	Valid
	Pers. Kemudahan	0,000	Valid
	Pers. Kemudahan	0,000	Valid
	Pers. Kemudahan	0,000	Valid

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 5 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai dari *sig.2 tailed* lebih kecil dari 0,05.

Adapun hasil analisis pengujian tes validitas variabel *moderating* yaitu variabel minat penggunaan *E-filling* sebanyak 5 item pernyataan, diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.7 Hasil Uji Valid Validitas Variabel Minat

Variabel	No item	Jumlah sig. 2 Tailed	keterangan
Minat	Minat_1	0,000	Valid
	Minat_2	0,000	Valid
	Minat_3	0,000	Valid
	Minat_4	0,000	Valid
	Minat_5	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 5 item pernyataan dapat dinyatakan valid karena hasil nilai probabilitas (*sig. 2 Tailed*) dari kelima item kurang dari 0,05.

Adapun hasil analisis pengujian tes validitas variabel Penggunaan *E-Filling* yang merupakan variabel Y dalam penelitian ini, terdapat 5 pernyataan, diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan E-filing

Variabel	No item	Jumlah sig. 2 Tailed	keterangan
Penggunaan E-filing	Penggunaan_1	0,000	Valid
	Penggunaan_2	0,000	Valid
	Penggunaan_3	0,000	Valid
	Penggunaan_4	0,000	Valid
	Penggunaan_5	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 5 item pernyataan dapat dinyatakan valid karena nilai probabilitas (*sig.2 tailed*) lebih kecil dari 0,05.

3.3.2.1.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2002) menyatakan bahwa merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu *instrument* cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai suatu alat pengumpul data karena *instrument* tersebut baik. Sekaran (2003) mengatakan bahwa “*The reliability of a measure indicates the extent to which it is without bias (error free) and hence ensures consistent measurement across time and across the various items in the instrument*”

Purwanti (2016) menyatakan bahwa prinsipnya uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Bawono (Dikutip oleh purwanti, 2016, 62) menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

Dari hasil uji coba reliabilitas terhadap 30 responden yang dilaksanakan diperoleh keterangan dengan rincian tabel dibawah ini.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nama Variabel	Σ item pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	Persepsi Kebermanfaatan	5	0,694	Reliabel

X2	Persepsi Masyarakat	5	0,874	Reliabel
X3	Persepsi Kemudahan	5	0,940	Reliabel
Moderating	Minat	5	0,914	Reliabel
Y	Penggunaan <i>E-filling</i>	5	0,918	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's Alpha* dari seluruh variabel lebih besar dari 0,6.

3.3.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dikatakan sebagai tahap yang penting pada proses analisis regresi, menurut Bawono (Dikutip oleh Purwanti, 2016, hal 63) apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan regresi yang handal, pelanggaran terhadap uji asumsi klasik berarti model regresi yang diperoleh tidak banyak bermanfaat dan kurang valid.

3.3.2.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual terdistribusi normal sehingga tidak

dilakukan pada masing masing variabel. Uji normalitas itu sendiri dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *P Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Klomogrov Sminov*.

3.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Purwanti (2016) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas yang serius dapat mengakibatkan berubahnya tanda dari parameter estimasi.

Santoso (2005) mengartikan bahwa “uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas” sehingga uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi, apabila korelasi yang tinggi diantara variabel independennya maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu

Purwanti (2016) menyatakan bahwa uji multikolinearitas peneliti menggunakan metode VIF (*Varian Infation Factor*) dan nilai *Tolerance*.

Kedua nilai VIF dan *tolerance* ini, nilainya berlawanan, jika *tolerancenya* besar maka VIF kecil dan sebaliknya. Nilai VIF tidak boleh lebih besar dari 5 (lima), jika lebih maka bias dikatakan ada gejala multikolinearitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari 5 maka artinya tidak ada gejala multikolinearitas, demikian juga dengan nilai *Tolerancenya* berarti sebaliknya.



3.3.2.2.3 Uji Heteoskedastisitas

Ghozali (Dikutip oleh Ayuwardani, 2018) menyatakan bahwa uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan lain. prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastisitas.

Untuk deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu metode *scatter plot*, dengan memplotkan nilai prediksi (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Model yang baik dapat di dapatkan ketika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti menyempit kemudian melebar dan begitu juga sebaliknya yaitu melebar kemudian menyempit , juga mengumpul ditengah. Uji *statistic* yang dapat dilakukan yaitu uji *Park* atau uji *white* dan uji *glejser*.

3.3.2.2.4 Uji Linieritas

Purwanti (2016) menyatakan bahwa pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan adalah tepat atau lebih baik dalam spesifikasi model bentuk lain, spesifikasi model dapat berupa kuadratik atau kubik dan linier. Salah satu yang dapat digunakan yaitu dengan uji Durbin-Witson metode ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi.

3.3.2.3 Uji Statistik

Purwanti (2016) uji *statistic* digunakan untuk melihat tingkat ketepatan atau keakuratan dari suatu fungsi atau persamaan untuk menaksir dari data yang kita analisa. Bawono (Dikutip oleh Purwati, 2016) menyatakan Nilai ketepatan dapat diukur dari *goodness of fit* nya.

Dapat dilihat dari nilai t hitung, f hitung dan nilai determinasinya.

3.3.2.3.1 Analisis Regresi dengan variabel moderating

Liana (2009) variabel *moderating* merupakan variabel independen yang berfungsi menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ada beberapa cara untuk menguji regresi dengan variabel *moderating* dan salah satunya adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Liana (2009) menyatakan bahwa *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsure interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

Variabel perkalian antara X_1 dan X_2 disebut juga variabel moderat oleh karena menggambarkan pengaruh *moderating* variabel X_2 terhadap hubungan X_1 dan Y . sedangkan variabel X_1 dan X_2 merupakan pengaruh langsung dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS untuk menganalisis analisis regresi agar yang dicapai bisa lebih akurat.

3.3.2.4 Uji Hipotesis

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data yaitu pengujian hipotesis yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah di kemukakan oleh peneliti. Adapun pengujian hipotesis yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

3.3.2.4.1 Uji T

Uji T pada umumnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Bawono (Dikutip oleh Purwanti, 2016, hal 68)

menyatakan uji T digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau sendiri sendiri. Purwanti (2016) menyatakan: Menentukan hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$, = artinya variabel independen (X_i) tidak

berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : \beta \neq 0$, = artinya variabel independen (X_i) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

a. Hipotesis nol = H_0

H_0 adalah salah satu pernyataan mengenai nilai parameter populasi.

H_0 merupakan hipotesis statistik yang akan diuji hipotesis nihil.

b. Hipotesis Alternatif= H_a

H_a adalah satu pernyataan yang diterima ketika data memberikan cukup bukti bahwa hipotesis nol adalah salah.

Nilai t tabel yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai t hitung, jika t hitung lebih besar dibandingkan t tabel (t hitung $>$ t tabel) maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Dan jika t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung $<$ t tabel), maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.3.2.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Nilai F tabel yang diperoleh akan dibandingkan dengan F hitung, jika F hitung lebih besar dibandingkan F tabel (F hitung $>$ F tabel), maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, apabila F hitung lebih kecil dibandingkan F tabel (F hitung $<$ F tabel) maka artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yg signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.



3.3.2.4.3 Koefisien Determinasi

Ghozali (2011) menyatakan Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Bawono (Dikutip oleh Purwanti, 2016, hal 66) menyatakan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil maka artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas, nilai mendekati satu artinya variabel independen memberikan hamper seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Latar Belakang Institusional Obyek Penelitian

Data pada penelitian ini adalah data primer yang di dapatkan dari penyebaran kuisioner yang sesuai dengan kriteria dan menjadi sampel penelitian. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan adalah kantor unit kerja dari Direktorat Jendral Pajak dalam lingkup wilayah kerja Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur II. KPP Sidarjo selatan terletak di Jl. Jati Raya No.6, Babatan, Jati, Kec.Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

Wilayah kerja dari KPP Sidoarjo selatan terdapat 5 kecamatan antara lain sebagai berikut :

1. Kecamatan Sidoarjo
2. Kecamatan Candi
3. Kecamatan Tanggulangin
4. Kecamatan Porong
5. Kecamatan Jabon

Tugas dan Fungsi Kantor Pelayanan Pratama adalah antara lain sebagai berikut :

Tugas utama KPP Pratama yaitu melaksanakan penyuluhan, pelayanan serta pengawasan pajak dibidang:

- a) PPh (Pajak Penghasilan)
- b) PPN(Pajak Pertambahan Nilai)

c) Pajak Tidak langsung yang lainnya dalam wilayah wewenang berdasarkan peraturan perundang - Undangan Perpajakan yang berlaku

d) PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah)

1. Sebagai pengumpulan, pencarian, serta pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, serta pendataan objek dan subjek pajak.

2. Sebagai penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan

3. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan surat, pemberitahuan dan penerimaan surat lainnya.

4. Penyuluhan dan pelayanan perpajakan

5. Pelaksanaan pendaftaran wajib pajak, pelaksanaan ekstensifikasi.

6. Pengurangan sanksi dan pelaksanaan pemeriksaan pajak, serta kepatuhan wajib pajak

7. Pelaksanaan konsultasi perpajakan, pembetulan ketetapan pajak dan pelaksanaan administrasi kantor.

Peraturan Menteri Keuangan RI NO. 206.2/PMK.01/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 167/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal DJP, struktur KPP Pratama adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Umum dan Kepatuhan Internal

2. Seksi Pengolahan Data dan Informasi

3. Seksi Pelayanan

4. Seksi Penagihan
5. Seksi Pemeriksaan
6. Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan
7. Seksi Pengawasan dan Konsultasi I
8. Seksi Pengawasan dan Konsultasi II,III,IV.

Secara lengkap fungsi fungsi di KPP Pratama Sidoarjo Selatan dijalankan oleh kepala kantor dan seksi seksi yang telah di sebutkan diatas.

4.2 Penyajian Hasil Pengujian Data

A. Deskripsi data

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang memiliki pekerjaan bebas yaitu pengguna SPT 1770 yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Peneliti menyebar 99 kuisioner sesuai dengan rumus pengambilan sampel yang digunakan peneliti, sehingga menggunakan 99 responden untuk dijadikan data penelitian. Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Disajikan dalam bentuk pie chart dan tabel sebagai berikut:

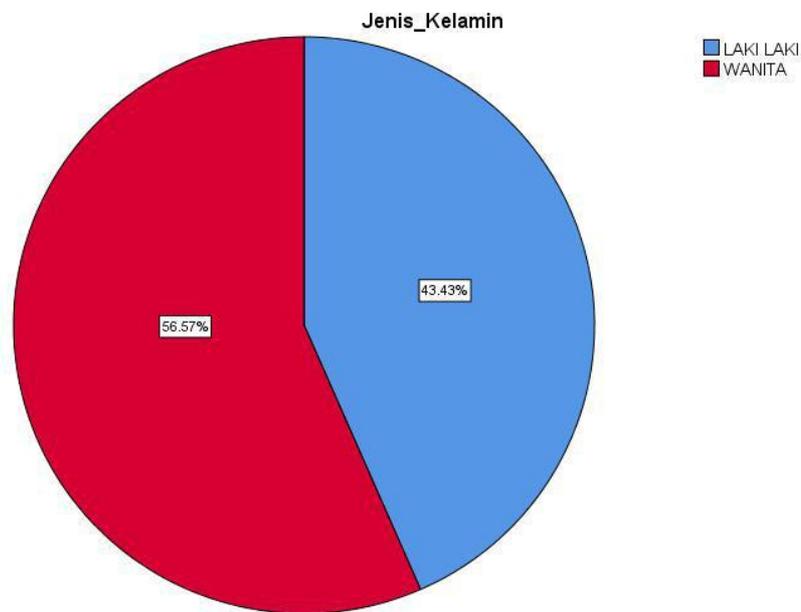
Tabel 4.1 Hasil Analisis Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI	43	43.4	43.4	43.4
	LAKI				

	WANITA	56	56.6	56.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 56 wajib pajak dan laki-laki sebanyak 43 wajib pajak.



Gambar 2. Analisis Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 2 diagram chart menunjukkan bahwa presentase karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin wanita sebesar 56,57% dan laki-laki sebesar 43,43%.

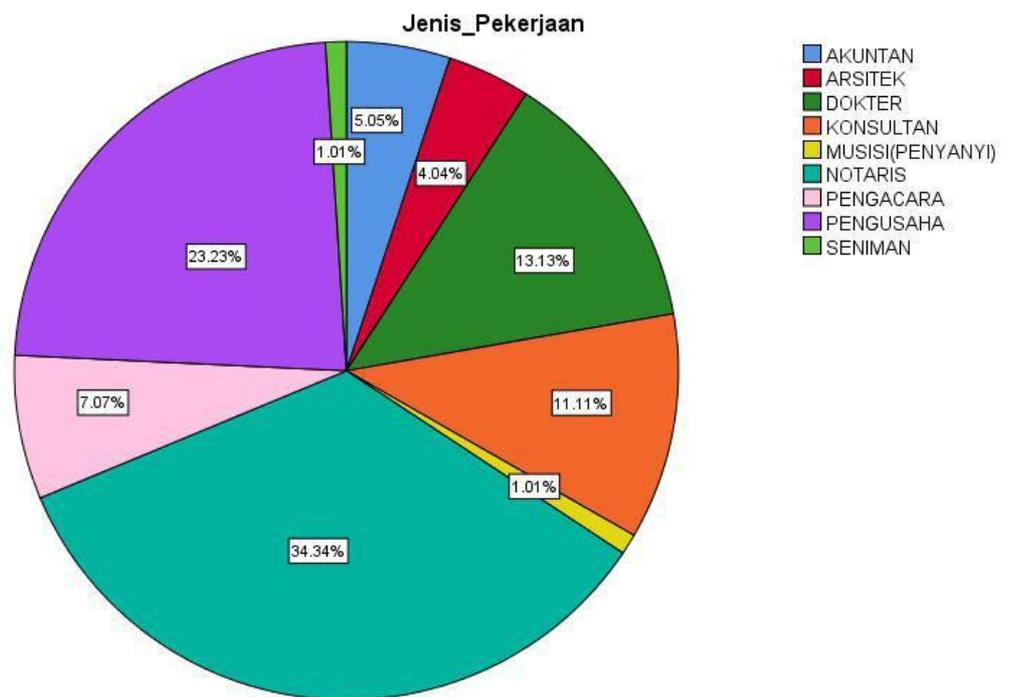
Tabel 4.2 Analisis Berdasarkan Jenis Pekerjaan

		Jenis_Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AKUNTAN	5	5.1	5.1	5.1
	ARSITEK	4	4.0	4.0	9.1
	DOKTER	13	13.1	13.1	22.2
	KONSULTAN	11	11.1	11.1	33.3
	MUSISI(PENYANYI)	1	1.0	1.0	34.3
	NOTARIS	34	34.3	34.3	68.7
	PENGACARA	7	7.1	7.1	75.8
	PENGUSAHA	23	23.2	23.2	99.0
	SENIMAN	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis pekerjaannya yang mana yang memiliki profesi Akuntan sebanyak 5 wajib pajak, Arsitek 4 wajib pajak, Dokter sebanyak 13 wajib pajak, Konsultan sebanyak 11 wajib pajak, Musisi (Penyanyi) 1 wajib pajak, Notaris

34 wajib pajak, Pengacara 7 wajib pajak, Pengusaha 23 wajib pajak, seniman 1 wajib pajak. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa sebagian besar yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah yang berprofesi sebagai Notaris.



Gambar 3. Analisis Presentase Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

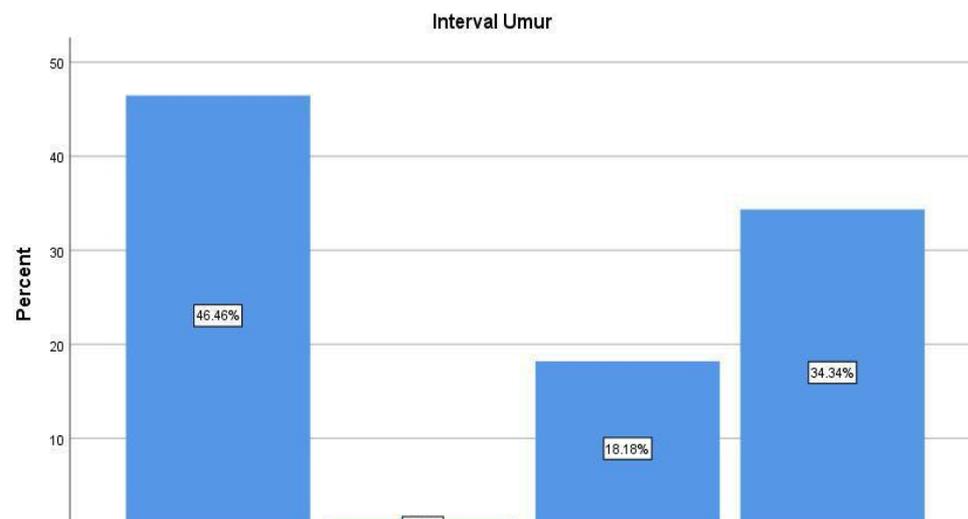
Berdasarkan gambar 3 presentase menunjukkan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi responden yang berprofesi menjadi Akuntan sebesar 5,05%, Arsitek sebesar 4,04 %, Dokter sebesar 13,13%, Konsultan sebesar 11,11%, Musisi sebesar 1,01%, Notaris sebesar 34,34%, Pengacara sebesar 7,07%, Pengusaha sebesar 23,23%, Seniman sebesar 1,01%.

Tabel 4.3 Analisis Berdasarkan Umur

		Interval Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>33	46	46.5	46.5	46.5
	17-22	1	1.0	1.0	47.5
	23-28	18	18.2	18.2	65.7
	28-33	34	34.3	34.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang umurnya >33 sebanyak 46 wajib pajak, Interval umur antara 17-22 sebanyak 1 wajib pajak, Interval umur antara 23-28 sebanyak 18 wajib pajak, Interval umur antara 28-33 sebanyak 34 wajib pajak.

Gambar 4. Analisis Persentase berdasarkan Umur Responden

Berdasarkan gambar 4 diagram batang diatas menunjukkan bahwa responden yang berumur >33 sebesar 46,46%, interval umur antara 17-22 sebesar 1,01%, interval umur antara 23-28 sebesar 18,18%, interval umur antara 28-33 sebanesar 34,34%. sehingga dapat disimpulkan responden paling banyak berumur >33 .

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya analisis regresi terhadap variabel penelitian dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dengan tujuan agar data yang digunakan memang layak untuk dijadikan sumber pengujian sehingga dapat dihasilkan kesimpulan yang benar. Pengujian semua uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan SPSS Versi terbaru yaitu versi 26. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen maupun variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik adalah yang mana memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan

Unstandardized yaitu nilai residual secara keseluruhan, uji yang dilakukan peneliti adalah Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31614569
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.066
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil *output* SPSS yang tertera dalam tabel 4.4, nilai signifikansi sebesar 0,200 nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) artinya sebaran data yang diolah memenuhi asumsi normalitas atau uji normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu memiliki hubungan linier atau tidak, linier yang dimaksud adalah memiliki hubungan garis lurus dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai Signifikansi linearity $> 0,05$ maka artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen dan sebaliknya jika nilai signifikansi linearity $< 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini akan mengetahui apakah Persepsi Kebermanfaatan berhubungan linier dengan penggunaan *E-filling*, Persepsi Masyarakat berhubungan linier dengan penggunaan *e-filling* dan Persepsi Kemudahan dengan penggunaan *e-Filling*. Hasil pengujian linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandarized Residual *	Between Groups	(Combined)	108.026	50	2.161	1.576	.058
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
	Deviation from Linearity	108.026	49	2.205	1.608	.051	
Predicted	Within Groups		65.793	48	1.371		

	Total	173.818	98			
--	-------	---------	----	--	--	--

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil *output* SPSS dalam pengujian linearitas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa signifikansi *linearity* sebesar 1,000 artinya nilai signifikansi linearitas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa uji linearitas sudah dipenuhi sehingga dapat dilakukan ke tahap pengujian selanjutnya.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen, karena bila terdapat multikolinieritas maka dapat menyebabkan terganggunya hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan metode VIF (*Varian Infation Factor*) dan nilai *Tolerance* kedua nilai tersebut berlawanan jika nilai *tolerance* besar maka nilai VIF kecil dan sebaliknya, nilai VIF tidak boleh lebih dari 5 jika lebih dari 5 dapat dikatakan terdapat gejala multikolinieritas. Berikut hasil pengujian multikolinieritas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.169	2.310		.073	.942		
Persepsi Kebermanfaatan	.345	.093	.306	3.697	.000	.784	1.276
Persepsi Masyarakat	.215	.100	.194	2.150	.034	.660	1.515
Persepsi Kemudahan	.435	.115	.374	3.795	.000	.552	1.811
a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling							

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji multikolinearitas yang dihasilkan menunjukkan nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10 artinya dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen yang ada dalam penelitian ini.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan salah satu bagian dari asumsi klasik dalam analisis. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah ditandai dengan tidak terjadinya gejala heterokedastisitas, dan heterokedastisitas ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi tidak akurat dan efisien. Uji ini menggunakan uji gletser karena merupakan salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas. Uji ini dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Dalam penelitian ini hasil dari pengujian uji gletsjer yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.503	1.620	-.311		.757
	Persepsi	.006	.052	.013	.117	.907
	Kebermanfaatan					
	Persepsi Masyarakat	-.057	.056	-.127	-1.018	.311
	Persepsi	.092	.065	.195	1.415	.160
	Kemudahan					
	Minat	.031	.055	.058	.556	.579

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah, 2021

Dari hasil *output* SPSS tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari masing-masing variabel independen nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 untuk variabel persepsi kebermanfaatan sebesar 0,907 dan variabel persepsi masyarakat nilai signifikansinya 0,311 pada variabel terakhir yaitu persepsi kemudahan sebesar 0,160 artinya dari ketiga variabel memiliki signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan. Untuk model regresi ini tidak terjadi masalah heteokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan dua teknik yaitu analisis regresi berganda dan analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*) untuk hipotesis pertama hingga hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi berganda sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan teknik analisis MRA. Uji dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji yang dilakukan sebagai berikut:

4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.169	2.310		.073	.942
	Persepsi Kebermanfaatan	.345	.093	.306	3.697	.000
	Persepsi Masyarakat	.215	.100	.194	2.150	.034

Persepsi	.435	.115	.374	3.795	.000
Kemudahan					

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel 4.8 dapat dibuat garis persamaan regresi, garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = .169 + 0,345 + 0,215 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Constanta ($a = .169$)

a adalah bilangan konstanta, nilai konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu persepsi kebermanfaatan (X_1), persepsi masyarakat (X_2), persepsi kemudahan (X_3) dianggap nol maka variabel dependen yaitu penggunaan *e-filling* sebesar .169.

2. Variabel X_1 ($b_1 = 0,345$)

Berdasarkan hasil dalam tabel nilai koefisien dari variabel X_1 sebesar 0,345 dan bertanda positif sehingga dapat dikatakan bahwa setiap X_1 (Persepsi Kebermanfaatan) meningkat 1 satuan, maka akan menambah variabel Y (Penggunaan *E-filling*) sebesar 0,345. Sebaliknya jika pada setiap pengurangan variabel X_1 sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi Y sebesar 0,345 dengan asumsi pada variabel yang lain tetap.

3. Variabel X_2 ($b_2 = 0,215$)

Berdasarkan hasil pada tabel nilai koefisien dari variabel X2 sebesar 0,215 dan bertanda positif sehingga dapat dikatakan bahwa setiap X2 (Persepsi Masyarakat) meningkat 1 satuan, maka akan menambah variabel Y (Penggunaan *E-Filling*) sebesar 0,215. Sebaliknya jika pada setiap pengurangan variabel X1 sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi Y sebesar 0,215 dengan asumsi pada variabel yang lain tetap.

4. Variabel X3 ($b_3=0,435$)

Berdasarkan hasil pada tabel nilai koefisien dari variabel X3 sebesar 0,435 dan bertanda positif sehingga dapat dikatakan bahwa setiap X3 (Persepsi Kemudahan) meningkat 1 satuan, maka akan menambah variabel Y (Penggunaan *E-Filling*) sebesar 0,435. Sebaliknya jika pada setiap pengurangan variabel X3 sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi Y sebesar 0,435 dengan asumsi pada variabel lain tetap.

5. e adalah faktor lain diluar rancangan dari penelitian artinya bahwa faktor lain selain persepsi kebermanfaatan, persepsi masyarakat dan profesi kemudahan. Berdasarkan data diatas yaitu hasil analisis regresi berganda dapat diketahui bahwa variabel independen yang memiliki pengaruh paling besar terhadap penggunaan *E-filling* adalah Persepsi Kemudahan

a. Uji T

Uji T dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh parsial yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji

dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 26, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ dan probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ dan probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dihasilkan nilai dari uji T yang dilakukan yang disajikan dalam tabel 4.8 dan akan diuraikan dari hasil uji hipotesis dari analisis regresi berganda secara parsial adalah sebagai berikut:

4.9 Hasil Uji T Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.169	2.310		.073	.942
	Persepsi Kebermanfaatan	.345	.093	.306	3.697	.000
	Persepsi Masyarakat	.215	.100	.194	2.150	.034
	Persepsi Kemudahan	.435	.115	.374	3.795	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing

Sumber: Data diolah, 2021

a) **Hipotesis 1 : Hubungan variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1) terhadap Penggunaan E-filing.**

Berdasarkan hasil tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung adalah sebesar 3,697 dan t tabel sebesar 1,9853 artinya t hitung $>$ t tabel hal tersebut berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Kebermanfaatan (X_1) terhadap Penggunaan *E-filling* (Y), hal ini berarti persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y yaitu Penggunaan *E-filling*. Interpretasi diatas dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Penggunaan *E-Filling*, artinya ada hubungan positif antara Persepsi Kebermanfaatan dengan Penggunaan *E-Filling*.

b) Hipotesis 2 : Hubungan variabel Persepsi Masyarakat (X_2)

terhadap Penggunaan *E-filling*.

Berdasarkan hasil tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,034 < 0,05$ dan nilai t hitung adalah sebesar 2,150 dan t tabel sebesar 1,9853 artinya t hitung $>$ t tabel hal tersebut berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Masyarakat (X_2) terhadap Penggunaan *E-Filling* (Y), hal ini berarti Persepsi Masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y yaitu Penggunaan *E-Filling*. Interpretasi diatas dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi masyarakat berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling*, artinya ada hubungan positif antara persepsi Masyarakat dengan Penggunaan *E-Filling*.

c) **Hipotesis 3 : Hubungan variabel Persepsi Kemudahan (X3) terhadap Penggunaan *E-Filling***

Berdasarkan hasil tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung adalah sebesar 3,795 dan t tabel sebesar 1,9853 artinya t hitung > dari t tabel hal tersebut berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Kemudahan (X3) terhadap Penggunaan *E-Filling* (Y), hal ini berarti Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y yaitu penggunaan *E-Filling*. Interpretasi diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Penggunaan *E-Filling*, artinya ada hubungan positif antara Persepsi Kemudahan dengan Penggunaan *E-Filling*.

d) Koefisien Determinasi

4.10 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.491	.475	1.35265

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, Persepsi Kemudahan

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa R atau multiple R adalah sebesar 0,701 hal tersebut menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel Kebermanfaatan (X1), Persepsi Masyarakat (X2), dan Persepsi Kemudahan (X3) berpengaruh terhadap Penggunaan *E-Filling* (Y) adalah kuat, karena angka tersebut diatas 0,5 yang menunjukkan korelasi kuat, sedangkan R square sebesar 0,491 yang menunjukkan bahwa 49% perubahan variabel Penggunaan *E-Filling* (Y) disebabkan oleh perubahan variabel Persepsi Kebermanfaatan(X1), Persepsi Masyarakat (X2) dan Persepsi Kemudahan (X3) sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diprediksikan dalam penelitian ini. Berdasarkan presentase diatas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat dan Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *E-filling* dalam pelaporan SPT 1770 pada wajib pajak pengguna SPT 1770 yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan.

UJI F

Tabel 4.11 Hasil Uji F Regresi Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.596	3	55.865	30.533	.000 ^b
	Residual	173.818	95	1.830		
	Total	341.414	98			

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < a = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan (X1), Persepsi Masyarakat (X2) dan Persepsi Kemudahan (X3) memiliki pengaruh simultan terhadap Penggunaan *E-Filling* (Y).

B. Analisis MRA

MRA (Moderate Regression Analysis) yaitu aplikasi dari regresi linier berganda yang mana dalam persamaannya mengandung unsur Interaksi (perkalian dua atau lebih) variabel independen. Dengan rumus persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 * Z) + \beta_6 (X_2 * Z) + \beta_7 (X_3 * Z) + e$$

Keterangan :

Y = Penggunaan *E-Filling*

A = Nilai konstanta

$\beta_1 - \beta_7$ = Arah Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

Z = Variabel Moderasi

X*Z = Interaksi antara variabel bebas dengan variabel moderasi

e = *Error Term* adalah tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

1. Hipotesis 4 : Hubungan variabel Minat terhadap Penggunaan *E-Filling*

4.12 Tabel Hasil Uji Regresi Variabel Kebermanfaatan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.278	.271	1.594

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 hasil regresi pertama yaitu regresi antara variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1) sebagai variabel independen dan Penggunaan *E-Filling* sebagai variabel dependen (Y). Angka *Adjusted R Square* menunjukkan koefisien determinasi atau peranan *variance* sebesar 0,271 menunjukkan bahwa hanya 27% variabel Y yang bisa dijelaskan oleh variabel X, sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

4.13 Tabel Hasil Analisis MRA (*Moderate Regression Analysis*) Variabel Kebermanfaatan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	Sig.	
		B	Std. Error	d Coefficient s		
				Beta	t	
1	(Constant)	21.777	.218		99.812	.000

Persepsi	-1.027	.017	-.910	-60.316	.000
Kebermanfaatan					
Moderasi 1	.047	.000	1.668	110.548	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai ($X1*Z$) yaitu interaksi antara variabel Persepsi Kebermanfaatan ($X1$) dan Minat (Z) yang mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $110.54 > 1,9853$ dengan signifikansi $0,000$. Dapat dikatakan bahwa variabel Minat merupakan pemoderasi dalam hubungan Persepsi Kebermanfaatan dengan Penggunaan *E-Filling* atau variabel moderating yaitu Minat dapat memoderasi pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan *E-filling*.

Tabel 4.14 Hasil Analisis MRA (*Moderate Regression Analysis*) Persepsi Kebermanfaatan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.994	.994	.141

a. Predictors: (Constant), Moderasi1, Persepsi Kebermanfaatan

Sumber: Data Diolah, 2021

Pada tabel 4.14 hasil pengujian yang kedua dengan Persepsi Kebermanfaatan ($X1$) sebagai variabel independen, Penggunaan *E-Filling*

(Y), serta Minat sebagai variabel *moderating* menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,994 yang mana sebelumnya menunjukkan sebesar 0,271 artinya *Ajusted R Square* meningkat dari regresi pertama ke regresi yang menggunakan Minat sebagai variabel pemoderasi. Dapat disimpulkan bahwa karena adanya variabel Minat (Z) memperkuat pengaruh X terhadap Y.

4.15 Hasil Analisis Regresi Variabel Masyarakat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.230	1.638

a. Predictors: (Constant), Persepsi Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 hasil pengujian pertama yang dilakukan pada variabel X2 yaitu Persepsi Masyarakat sebagai variabel independen dan Penggunaan *E-Filling* (Y) sebagai variabel dependen, angka *Adjusted R square* menunjukkan Koefisien determinasi atau peranan *variance* sebesar 0,238

menunjukkan bahwa hanya 23% variabel Y bisa dijelaskan oleh variabel X, sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

4.16 Hasil Uji MRA (*Moderat Regression Analysis*) Variabel Masyarakat

Model	B	Std. Error	Coefficients ^a			
			Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	
			Beta		Sig.	
1	(Constant)	21.543	.222		97.001	.000
	Persepsi Masyarakat	-.998	.017	-.898	-59.815	.000
	Moderasi2	.046	.000	1.636	108.983	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai $(X_2 * Z)$ yaitu interaksi antara variabel Persepsi Masyarakat (X_2) dan Minat (Z) yang mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $108,983 > 1,9853$ dengan signifikansi $0,000$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat merupakan pemoderasi dalam hubungan Persepsi Masyarakat dengan Penggunaan *E-Filling* atau variabel *Moderating* yaitu Minat dapat memoderasi pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan *E-Filling*.

4.17 Hasil Uji MRA (Moderate Regression Analysis) Persepsi Masyarakat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.994	.994	.147

a. Predictors: (Constant), Moderasi2, Persepsi Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2021

Pada tabel 4.17 hasil pengujian yang kedua dengan Persepsi Masyarakat (X2) sebagai variabel independen, Penggunaan *E-Filling* (Y), serta Minat sebagai variabel *moderating* menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,994 yang mana sebelumnya menunjukkan sebesar 0,238 artinya *Adjusted R square* meningkat dari regresi pertama ke regresi yang menggunakan Minat sebagai variabel pemoderasi. Dapat disimpulkan bahwa karena adanya variabel Minat (Z) memperkuat pengaruh X terhadap Y.

4.18 Hasil Uji MRA (Moderate Regression Analysis) Variabel Kemudahan

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.913	.244		85.849	.000
	Persepsi	-.950	.019	-.816		.000
	Kemudahan				51.018	
	Moderasi ³	.045	.000	1.639	102.49	.000
					0	

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai ($X_3 * Z$) yaitu interaksi antara variabel Persepsi Kemudahan (X_3) dan Minat (Z) yang mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $102,490 > 19853$ dengan signifikansi $0,000$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Minat merupakan pemoderasi dalam hubungan Persepsi Kemudahan dengan Penggunaan *E-Filling* atau variabel *Moderating* yaitu Minat dapat memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *E-Filling*.

Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Variabel Kemudahan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.395	.389	1.459

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 hasil regresi pertama yaitu regresi antara variabel Persepsi Kemudahan (X3) sebagai variabel independen dan Penggunaan *E-filling* sebagai variabel dependen (Y) angka *Adjusted R Square* menunjukkan koefisien determinasi atau peranan *variance* sebesar 0,389 menunjukkan bahwa hanya 39% variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X, sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Tabel 4.20 Hasil Uji MRA (*Moderate Regression Analysis*) Variabel Kemudahan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.995	.994	.140

a. Predictors: (Constant), Moderasi3, Persepsi Kemudahan

Pada tabel 4.20 hasil pengujian yang kedua dengan Persepsi Kemudahan (X3) sebagai variabel independen, Penggunaan *E-Filling* (Y) sebagai variabel dependen, serta Minat sebagai variabel *moderating* menunjukkan bahwa *Adjusted R square* sebesar 0,994 yang mana sebelumnya menunjukkan sebesar 0,389 artinya *Adjusted R Square* meningkat dari regresi pertama ke regresi yang menggunakan Minat sebagai variabel pemoderasi. Dapat disimpulkan bahwa karena adanya variabel Minat Z memperkuat pengaruh X terhadap Y.

4.3 Analisis Hasil Penelitian

A. Hipotesis 1 : Hubungan Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1) terhadap Penggunaan E-Filling.

Berdasarkan hasil analisis data regresi berganda yang dilakukan diatas menyatakan bahwa Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan E-Filling dalam pelaporan SPT 1770 wajib pajak pengguna SPT 1770 yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Sesuai dengan hipotesis pertama bahwa ada hubungan positif antara Persepsi Kebermanfaatan dengan Penggunaan *E-Filling*. Pernyataan tersebut didukung oleh tabel 4.9 mengenai hasil Uji T yang dilakukan berdasarkan tabel hasil analisis menunjukkan nilai t hitung 3,697 dan t tabel sebesar 1,9853 artinya t hitung > t tabel dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$.

Kebermanfaatan yang dimaksud adalah memberikan manfaat dan kegunaan kepada seseorang dalam melakukan suatu hal, dalam penelitian ini artinya *E-Filling* memberikan manfaat untuk wajib pajak yang menggunakannya. Dengan adanya manfaat dan kegunaan yang diberikan hal tersebut menjadi alasan wajib pajak melakukan kewajibannya melaporkan SPT 1770 melalui *E-filling*, karena dianggap hal tersebut memberikan manfaat dan kegunaan bagi pengguna, hal ini di dukung oleh teori TPB yang mana menurut Ajzen (1991) TPB menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh Niat (behavioral intention) terhadap perilaku tersebut, sedangkan niat dipengaruhi oleh Sikap (Attitude), Norma Subyektif (*Subjektive Norm*), dan Kontrol perilaku (Perceived behavioral control), Sikap

itu sendiri menurut Ajzen adalah perasaan mendukung atau memihak atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak terhadap suatu objek yang disikapi, perasaan ini timbul karena adanya evaluasi individual atas keyakinan terhadap hasil yang akan didapatkan dari perilaku tersebut. Pernyataan dari teori TPB Ajzen (1991) dapat mendukung hipotesis yang pertama bahwa kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Penggunaan *E-Filling*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Perkasa dan Rustam (2019) yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan *E-Filling* dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kepercayaan Wajib Pajak terhadap Minat menggunakan *E-Filling* sebagai Sarana Pelaporan Pajak (Study kasus di PT Pelabuhan Indonesia III Cabang Benoa), dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh teori dan hasil dari penelitian sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara Persepsi Kebermanfaatan dengan Penggunaan *E-Filling* dikarenakan Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap keputusan Penggunaan *E-Filling*.

B. Hipotesis 2 : Hubungan Variabel Persepsi Masyarakat (X2) terhadap Penggunaan E-Filling.

Berdasarkan hasil analisis data regresi berganda yang dilakukan diatas menyatakan bahwa Persepsi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-Filling* dalam pelaporan SPT 1770 wajib pajak

pengguna SPT 1770 yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan, sehingga sesuai dengan hipotesis H_a bahwa ada hubungan positif antara Persepsi Masyarakat dengan Penggunaan *E-Filling*. Pernyataan tersebut didukung oleh tabel 4.9 mengenai hasil Uji T yang dilakukan berdasarkan tabel hasil analisis menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,150 dan t tabel sebesar 1,9853 artinya t hitung $>$ t tabel dan nilai sig sebesar $0,034 < 0,05$.

Persepsi Masyarakat yang dimaksud adalah penilaian masyarakat yaitu salah satunya orang sekitar wajib pajak seperti rekan kerja, tetangga dan keluarga terhadap wajib pajak ketika wajib pajak tidak patuh untuk melaksanakan kewajibannya atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, artinya wajib pajak memperhatikan penilaian dari orang sekitar yang disebutkan, ketika wajib pajak memperhatikan penilaian seseorang terhadapnya maka wajib pajak tidak akan melakukan hal yang akan membuat penilaian buruk terhadapnya dan tidak ingin dianggap tidak patuh sehingga memotivasi wajib pajak untuk melakukan kewajibannya yaitu melaporkan SPT melalui *E-Filling*. Hal tersebut didukung oleh teori menurut Ajzen (dikutip oleh Seni, 2017) yang mana menyatakan norma subjektif adalah manfaat yang memiliki dasar terhadap kepercayaan (*belief*) yang memiliki istilah *normative belief*. *Normative belief* menurut Ajzen adalah kepercayaan terhadap kesepahaman atau ketidaksepahaman seseorang atau kelompok yang mempengaruhi individu pada suatu perilaku.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama (2018) yang berjudul Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kecepatan, Norma Subyektif, dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan terhadap Penggunaan *E-Filling* dengan Minat Penggunaan *E-Filling* Sebagai Variabel *Intervening*, menyatakan bahwa Norma Subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *E-Filling*, dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang didukung teori dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara Persepsi Masyarakat dengan Penggunaan *E-Filling* dikarenakan Persepsi Masyarakat berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *E-Filling*.

C. Hipotesis 3 : Hubungan Variabel Persepsi Kemudahan (X3) terhadap Penggunaan E-Filling.

Berdasarkan hasil analisis data regresi berganda yang telah dilakukan menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-Filling* dalam pelaporan SPT 1770 wajib pajak pengguna SPT 1770 yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan, artinya sesuai dengan hipotesis H_a bahwa ada hubungan positif antara Persepsi Kemudahan dengan Penggunaan *E-Filling*. Pernyataan tersebut didukung oleh tabel 4.9 mengenai hasil Uji T yang dilakukan berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai t hitung 3,795 dan t tabel sebesar 1,9853 artinya t hitung $>$ t tabel dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$.

Persepsi Kemudahan yang dimaksud adalah kemudahan dalam pengoperasian *E-Filling* untuk pelaporan SPT 1770, ketika *E-Filling* mudah



digunakan maka akan memunculkan niat wajib pajak untuk menggunakannya, karena hal tersebut akan menguntungkan wajib pajak dalam pemenuhan kewajibannya dan sebaliknya jika penggunaan sulit akan mempengaruhi niat wajib pajak untuk menggunakan *E-Filling*. Hal ini didukung oleh teori TPB Ajzen (1991) yang mana kontrol perilaku merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi suatu perilaku, menurut Ajzen (1991) menyatakan bahwa kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai kemudahan dan kesulitan suatu perilaku dan diasumsikan mencerminkan masa lalu serta hambatan dan rintangan yang diantisipasi. Ketika seseorang merasa mudah dalam melakukan suatu perilaku akan mempengaruhi minatnya dalam melakukan perilaku tersebut dan akan mempengaruhi keputusannya untuk melakukan suatu perilaku dalam hal ini yaitu pelaporan SPT 1770 melalui *E-Filling*; artinya jika wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan merasa mudah dalam menggunakan *E-Filling* dalam pelaporannya maka wajib pajak akan memilih menggunakan *E-Filling* dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devina dan Wahyu (2016) yang berjudul Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan, Keberhasilan serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak terhadap Penggunaan *E-Filling* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh teori penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara

Persepsi Kemudahan dengan Penggunaan *E-Filling* dikarenakan Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan Penggunaan *E-Filling*.

D. Hipotesis 4 : Hubungan Variabel Minat (Z) terhadap Penggunaan *E-Filling*.

Berdasarkan analisis MRA (*Moderate Regression Analysis*) menunjukkan bahwa Minat dapat memoderasi pengaruh Persepsi Kebermanfaatan (X1) terhadap Penggunaan *E-Filling* (Y) dan variabel Minat (Z) memperkuat pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan *E-Filling*. Hal ini didukung oleh hasil regresi pertama antara variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1) dan Penggunaan *E-Filling* (Y) menunjukkan angka *Adjusted R Square* menunjukkan koefisien determinan atau peranan *variance* sebesar 0,271 artinya hanya 27% variabel Y yang bisa dijelaskan oleh variabel X, sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Regresi kedua dengan memasukkan variabel moderasi (X1*Z) yaitu interaksi antara variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1) dan Minat (Z) memiliki t hitung $110,54 > 1,9853$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,994, artinya mengalami peningkatan pada nilai *Adjusted R Square* setelah memasukkan variabel moderasi yang berarti Minat memperkuat pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan *E-Filling*.

Uji pada variabel X2 dengan Y menunjukkan bahwa Minat dapat memoderasi pengaruh Persepsi Masyarakat (X2) terhadap Penggunaan *E-Filling* (Y) dan variabel Minat (Z) memperkuat pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan *E-Filling*. Hal ini didukung oleh hasil

regresi pertama antara Persepsi Masyarakat (X_2) dan Penggunaan *E-Filling* (Y) *Adjusted R Square* menunjukkan koefisien determinan atau peranan *variance* sebesar 0,230 artinya hanya 23% variabel Y yang bisa dijelaskan oleh variabel X , sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Regresi kedua dilakukan dengan memasukkan variabel Moderasi ($X*Z$) yaitu interaksi antara variabel Persepsi Masyarakat (X_2) dan Minat (Z) memiliki t hitung 108,983 > 1,9853 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,994 artinya mengalami peningkatan pada nilai *Adjusted R Square* setelah memasukkan variabel *moderating* yang berarti Minat memperkuat pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan *E-Filling*

Uji pada variabel X_3 dengan Y menunjukkan bahwa Minat dapat memoderasi pengaruh Persepsi Kemudahan (X_3) terhadap Penggunaan *E-Filling* (Y) dan variabel Minat (Z) memperkuat pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *E-Filling*. Hal ini didukung oleh hasil regresi pertama antara Persepsi Kemudahan (X_3) dan Penggunaan *E-Filling* (Y) *Adjusted R Square* menunjukkan koefisien determinan atau peranan *variance* sebesar 0,389 artinya hanya 39 % variabel Y yang bisa dijelaskan oleh variabel X , sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Regresi Kedua dilakukan dengan memasukkan Moderasi ($X*Z$) yaitu interaksi antara variabel Persepsi Kemudahan (X_3) dan Minat (Z) memiliki t hitung sebesar 102,490 > 1,985 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,994 yang berarti mengalami peningkatan pada nilai *Adjusted R Square* setelah



memasukkan variabel moderasi sehingga Minat memperkuat pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *E-Filling*

Hasil penelitian ini didukung oleh teori TPB Ajzen (Dikutip oleh Nugroho, 2010) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*behavioral intention*) terhadap perilaku tertentu. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Putra dkk (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Persepsi Kemudahan dengan Minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filling*, dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa arah hubungan tersebut menunjukkan bahwa apabila wajib pajak memiliki kemudahan yang tinggi maka semakin tinggi pula keinginannya untuk menggunakan *e-filling*. Seni (2017) menyatakan bahwa intensi inilah merupakan awal terbentuknya seseorang artinya intensi inilah awal terbentuknya keputusan penggunaan *E-Filling* dengan demikian hasil yang didukung oleh teori dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Minat terhadap penggunaan *e-filling* karena minat memoderasi pengaruh antara variabel X terhadap Y dan memperkuat pengaruh X terhadap Y.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *E-Filling*, selain itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Minat terhadap hubungan Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *E-Filling*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *E-Filling*. Ketika wajib pajak merasa *E-filling* memberikan manfaat dan kegunaan maka wajib pajak memilih untuk menggunakan *E-Filling* untuk melaporkan SPT 1770.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa Persepsi Masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan *E-Filling*. Ketika wajib pajak menganggap penilaian masyarakat sekitar terhadapnya penting dan tidak ingin dianggap tidak patuh maka wajib pajak akan memutuskan untuk melaksanakan kewajibannya melaporkan SPT 1770 melalui *E-Filling*.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan *E-Filling*. Ketika *e-filling* semakin mudah untuk digunakan maka wajib pajak akan memutuskan untuk menggunakan *E-Filling* untuk melaporkan SPT 1770.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa Minat dapat Memoderasi Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *E-Filling*. Minat memperkuat keputusan Penggunaan *E-Filling* untuk pelaporan 1770, selain itu ketaatan wajib pajak terhadap kewajibannya atau minat wajib pajak untuk membayar

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur ilmiah yang ada, namun masih memiliki keterbatasan dan diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan yang mungkin terjadi pada penelitian dan mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Karena masa pandemi Covid-19 peneliti kesusahan untuk penyebaran kuisioner karena jarang wajib pajak yang datang ke kantor pajak sangat sulit bagi peneliti mencari responden yang sesuai kriteria, sehingga peneliti membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mendapatkan data.
2. Metodologi yang digunakan metodologi positivisme yang mana metode pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner sehingga peneliti tidak dapat menggali lebih dalam untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail dari objek penelitian.

5.3 Saran untuk Penelitian Berikutnya

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan *online form* yang dapat diisi meski tidak dilakukan tatap muka sehingga peneliti tidak membutuhkan waktu lebih lama lagi untuk dapat mengumpulkan data.
2. Penelitian dapat menambahkan metode selain kuisioner karena diharapkan mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, dan lebih objektif, misalnya menambahkan wawancara penelitian dapat menggunakan metodologi penelitian yang lain misalnya wawancara terstruktur atau tidak terstruktur yang mana mencari data secara langsung dilapangan untuk memberikan wawancara dengan open questioner yang dapat dikembangkan untuk bisa menginterpretasi suatu fenomena yang diteliti lebih dalam dan detail. Tapi perlu dipertimbangkan dalam keadaan pandemi karena pemerintah mencanangkan untuk *physical distancing* yang mana dirasa sulit untuk melakukan tatap muka untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel yang belum ada dalam penelitian ini yaitu variabel independen selain Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat dan Persepsi Kemudahan misalnya Ketaatan wajib pajak, Pengetahuan Wajib Pajak dsb. Hal ini diharapkan peneliti mampu mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh-pengaruh dalam keputusan penggunaan *E-Filling* agar bisa digunakan sebagai acuan pemerintah memperbaiki sistem yang belum sempurna agar tercapainya target pelaporan SPT yang ditentukan.

Daftar Pustaka

BUKU

- Adechania, Irma. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Pengguna E-Filing (Studi Terhadap Wajib Pajak di KPP Makassar Selatan)*. Universitas Muslim Indonesia. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol. 2 (No.1)
- Afdalia, Nadhira dkk. 2014. *Theory Of Planned Behavior Dan Readniess For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Thaun 2020*. Universitas Hasanudin. JAAI Vol. 18 (No.2).
- Alifiando, Ricky dkk. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Emba Vol. 2 (No.3).
- Ayu, Made. 2019. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Wajib Pajak Terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen Vol. 1 (No.3).
- Dayshandi, Dody. 2015. *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mhasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mhasiswa Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawijaya)*. Universitas Brawijaya. Jurnal Perpajakan Vol.1 (No.1).

Dyah, Nurul. 2018. *Memahami Faktor-Faktor Penggunaan E-Filing Oleh Wajib Pajak di Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Desmayanti, Esy. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filing Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

Devina, Shelby. 2016. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan dan Keberhasilan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bgai Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Tanggerang, Kecamatan Karawaci*. Universitas Multimedia Nusantara. *Ultima Accounting* Vol.8 (No.1).

Eka, Wirmie dkk. 2020. *Determinan Faktor-Faktor yang Mmempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing*. Universitas Jambi. *SIKAP* Vol. 4 (No.2).

Ernawati, Nanik. 2016. *Pengaruh Persepsi dan Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati)*. Universitas Muria Kudus. *Jurnal Akuntansi*

Hidayat, Widi dan Adhi,Argo. 2010. *Studi Empiris Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Kewajiban MorAL Pada Perilaku*



Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12 (No.2).

Liana, lie. 2009. *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*. Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, Vol. XIV (No.2).

Limandau, Jessica. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut*. Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala, Semarang.

Septa, Dwi. 2018. *Pengaruh Faktor Demografi dan Keadaan Sosial Ekonomi Terhadap Penerapan Sistem E-Filing di Universitas Tridinanti Palembang*. Vol.3 (No.1).

Primadita, Rizky. 2018. *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015)*. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal* Vol.VII (No.1).

Purwati, Isni. 2016. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. Skripsi, Jurusan S1 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Ridha, Nikmatur. 2017. *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*. Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatra Utara. Jurnal

Hikmah, Vol. 14 (No.1).

Tamara, Lisa dan Arianto Agus. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya*. Universitas Kristen Petra. *Tax & Accounting Review*, Vol 4 (No.1).

Titis, Winna. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku WAJIB Pajak Untuk Menggunakan E-Filing*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Tri, Indra. 2017. *Hubungan Persepsi Pengalaman, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kepuasan, Persepsi Risiko Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Penggunaan E-Filing (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung)*. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Widi, Ristya. 2011. *Uji Validitas dan Reabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi*. Universitas Jember. *Stomatognatic*, Vol. 8 (No.1).

Widiastutik, Ayu dkk. 2020. *Pengaruh Pengalaman Dalam Memoderasi Persepsi Kemudahan Terhadap Intensitas Penggunaan E-Filing*. Universitas Stikubank. *Jurnal Akutansi dan Pajak*, Vol.21 (No.1).



Jurnal dan Artikel

Amalia, Zidni. 2019. Mendongkrak Tax Compliance Melalui Digitalisasi Sistem Administrasi Perpajakan.

<https://www.pajak.go.id/id/artikel/mendongkrak-tax-compliance-melalui-digitalisasi-sistem-administrasi-perpajakan> diakses pada 12 juni 2021

Andhika. 2021. *Mengenal Analisis Fundamental, Investor Pemula Wajib Tahu*. <https://ajaib.co.id/mengenal-analisis-fundamental-investor-pemula-wajib-tahu/> diakses 27 april 2021.

Dyanrosi, Aulia. 2015. *Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Perilaku Menggunakan E-Filing*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol.4 No. (2).

Fitriya. 2020. *Jika Nihil, Apakah Tidak Perlu Laporkan Pajak 'Online' Pribadi lagi?*. <https://klikpajak.id/blog/berita-regulasi/jika-nihil-apakah-tidak-perlu-laporkan-pajak-online-pribadi-lagi/> diakses pada 20 maret 2021.

Hutasuhut, Ronald. 2019. *Dilema Kertas dan Pohon*. <https://www.quareta.com/post/dilema-kertas-dan-pohon> diakses pada 27 april 2021.

Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Pajak. 2020. *Pajak Via e-Filing, Berikut Kelebihannya*. <https://www.pajak.go.id/id/berita/lapor-pajak-e-filing-berikut-kelebihannya> diakses pada 27 april 2021.

Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Pajak. 2020. *Pajak*. <https://www.pajak.go.id/id/pajak> diakses pada 20 maret 2021.



Kementrian Keuangan Direktorat Jendral Pajak. 2020. *Sistem Perpajak*.
<https://www.pajak.go.id/id/sistem-perpajakan> diakses pada 1 juni 2021.

Kementrian Keuangan Direktorat Jendral Pajak. 2020. *Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan*.
<https://www.pajak.go.id/id/pelaporan-spt-tahunan-pajak-penghasilan-0> diakses pada 17 april 2021.

Kementrian Keuangan Direktorat Jendral Pajak. 2020. *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009*.
<https://pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-16-tahun-2009> diakses pada 1 juni 2021.

Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2020. *Menkeu Memaparkan Realisasi Penerimaan Perpajakan Hingga Agustus 2020*.
[Menkeu Paparkan Realisasi Penerimaan Perpajakan Hingga Agustus 2020 \(kemenkeu.go.id\)](http://kemenkeu.go.id) diakses pada 20 maret 2021.

Kusuma, Hendra. 2020. *Situs Laport SPT Pajak Lelet? Ini solusinya*.
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4949105/situs-lapor-spt-pajak-lelet-ini-solusinya> diakses pada 20 maret 2021.

Maulida, Rani. 2018. *Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia*.
<https://www.online-pajak.com/tentang-pajak-pribadi/sistem-pemungutan-pajak> diakses pada 1 juni 2021.

Novitasari, Lela. 2019. *Modernisasi Teknologi Informasi Perpajakan di Era Ekonomi Digital*.
<https://www.pajak.go.id/id/artikel/modernisasi-teknologi-informasi-perpajakan-di-era-ekonomi-digital> diakses 1 juni 2021.



Pajak,Online. 2018. *Jenis Formulir SPT Tahunan*.<https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/spt-tahunan-adalah> diakses 17 april 2021.

Prabandaru, Ageng. 2019. *3 Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia*.<https://klikpajak.id/blog/lapor-pajak/3-sistem-pemungutan-pajak-di-indonesia/> diakses pada 1 juni 2021.

Saeroji, Oji. 2017. *Menakar Kadar Kepatuhan Wajib Pajak*.<https://www.pajak.go.id/id/artikel/menakar-kadar-kepatuhan-wajib-pajak> diakses pada 20 maret 2021.

Susanto, Hery. 2012. *Membangun Kesadaran dan Kepedulian Sukarela Wajib Pajak*.<https://www.pajak.go.id/id/artikel/membangun-kesadaran-dan-kepedulian-sukarela-wajib-pajak> diakses pada 12 juni 2021.



Daftar Lampiran

Lampiran 1 - Kuesioner Penelitian

Kepada;
Yth. Responden Penelitian
Di Tempat

Perkenalkan nama saya Ananda Bella Yustria dengan NIM 175020301111016 sebagai Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Saya membutuhkan partisipasi saudara/I untuk mengisi kuisisioner di bawah ini dengan jawaban yang jujur dan sebenarnya. Informasi yang saya terima nantinya akan saya pergunakan sebagai data riset untuk menyelesaikan skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, dan Persepsi Kemudahan pengisian spt 1770 melalui e-filling terhadap penggunaan e-filling dengan minat sebagai variabel moderating (Studi KPP Pratama SidoarjoSelatan)”**

Sehubungan dengan penulisan skripsi tersebut, apabila anda merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi yang berprofesi sebagai pengusaha atau pekerja bebas seperti Tenaga ahli seperti pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan, notaris, penilai dan aktuaris , Olahragawan, Pemain musik, pembawa acara, penyanyi, pelawak, seniman lainnya dan profesi pekerja bebas lainnya yang menggunakan SPT 1770 , mohon kesediaan anda agar berkenan meluangkan waktu untuk mengisi survey penelitian ini. Kuisisioner tersebut berisi tentang pernyataan dan pertanyaan yang dapat menunjukkan apakah Persepsi Kebermanfaatan, persepsi Masyarakat dan kemudahan penggunaan *e-filling* mempengaruhi keputusan penggunaan *e-filling* , tidak terdapat salah atau benar dengan jawaban yang akan diberikan sehingga diharapkan untuk mengisi survey ini secara jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya, data responden akan dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk data penelitian semata.

Jika terdapat pertanyaan, kritik dan saran, saudara/i dapat menghubungi melalui email : bellamangambe@student.ub.ac.id. Atas bantuan dan ketersediaan saudara/i saya ucapkan Terimakasih.

Hormat saya,



Ananda Bella Yustria

DATA RESPONDEN

Isi sesuai dengan data diri anda:

1. Apakah jenis kelamin anda?

Wanita

Laki - laki

2. Berapakah usia anda saat ini?

17-22

23-28

28-33

>33

3. Apakah anda seorang pengusaha?

Ya

Tidak

4. Apakah jenis pekerjaan anda ?

Notaris

Akuntan

Dokter

Arsitek

Konsultan

lainnya

5. Apakah anda menggunakan spt 1770 ?

Ya

Tidak

KUISIONER

Silahkan memilih salah satu alternative jawaban untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda pada pilihan jawaban yg tersedia. Pada angka pilihan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	SIKAP (Attitude toward the behavior)	1	2	3	4	5
1.	Saya merasa senang melaporkan SPT 1770 melalui <i>E-filing</i> Karena praktis					
2.	Saya merasa tidak suka melaporkan SPT 1770 melalui <i>E-filing</i> karena sulit pengisiannya					
3.	Saya merasa senang melaporkan SPT 1770 melalui <i>E-filing</i> karena sistem dirancang untuk meminimalisir kesalahan saat pengisian					
4.	Saya senang melaporkan SPT 1770 melalui <i>E-filing</i> karena pelaporannya menjadikan lebih singkat ,efisien waktu dan biaya					
5.	Saya merasa senang melaporkan SPT 1770 menggunakan <i>E-filing</i> karena saya tidak perlu datang ke Kantor Pelayanan Pajak					
	Norma subyektif (Subjective norm)	1	2	3	4	5
1.	Saya taat melaporkan SPT 1770 secara <i>E-filing</i> karena kuatir dengan anggapan teman-teman saya jika dikenai denda telat lapor sebesar Rp.100.000					
2.	Saya selalu tepat waktu melaporkan SPT 1770 melalui <i>E-filing</i> karena saya harus menjaga nama baik saya					
3.	Saya selalu tepat waktu melaporkan SPT 1770 melalui <i>E-filing</i> karena saya ingin dianggap sebagai orang yang bertanggung jawab					

4.	Dengan melaporkan SPT 1770 melalui e-filling saya merasa bahwa teman-teman saya akan menilai bahwa saya adalah Wajib Pajak yang patuh				
5.	Dengan melaporkan SPT 1770 melalui <i>e-filling</i> saya merasa bahwa saya akan dipercaya orang lain karena dianggap sebagai warga yang taat aturan				
Control diri : Kemudahan penggunaan <i>e-filling</i> (Perceived behavioral control)		1	2	3	4
1.	Saya merasa E-filling mudah untuk dioperasikan				
2.	Tampilan E-filling mudah untuk dipahami sehingga memudahkan dalam pengisian dan pelaporannya				
3.	Saya memiliki pengetahuan tentang e-filling sehingga memudahkan saya dalam pengisian dan pelaporannya				
4.	Pengisian SPT 1770 secara elektronik sangat memudahkan saya				
5.	Saya tidak membutuhkan usaha yang besar untuk dapat menggunakan dan berinteraksi dengan e-filling				
Niat (Intention)		1	2	3	4
1.	Saya akan melaporkan SPT Tahunan 1770 setiap tahun menggunakan <i>E-Filling</i>				
2.	Saya akan melapor SPT Tahunan 1770 menggunakan <i>E-Filling</i> meskipun sedang mengalami kerugian				
3.	Saya akan mengisi SPT Tahunan 1770 melalui E-Filling dengan lengkap dan benar				
4.	Setiap tahun saya akan melaporkan SPT Tahunan 1770 melalui <i>E-Filling</i> tidak melebihi tanggal 30 Maret				
5.	Saya akan mengisi SPT Tahunan 1770 melalui E-filling sesuai dengan peraturan Perpajakan				
Perilaku		1	2	3	4
1.	Saya selalu melaporkan SPT Tahunan 1770 setiap tahun menggunakan <i>E-filling</i>				
2.	Saya selalu melaporkan SPT Tahunan 1770 menggunakan <i>E-filling</i> meskipun sedang mengalami kerugian				
3.	Saya selalu mengisi SPT Tahunan 1770 melalui <i>E-Filling</i> dengan lengkap dan benar				
4.	Setiap tahun saya selalu melaporkan SPT Tahunan 1770 melalui <i>e-filling</i> tidak melebihi tanggal 30 Maret				



Lampiran 2 - Data Responden

NO	K1	K2	K3	K4	K5	X1	M1	M2	M3	M4	M5	X2	P1	P2	P3	P4	P5	X3	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
1	4	1	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	5	2	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19
3	4	1	5	5	5	20	4	5	4	5	5	23	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	5	2	4	5	4	20	4	5	5	5	5	24	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	21
5	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	2	4	4	4	18
6	4	2	4	4	4	18	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
7	5	2	5	5	5	22	5	4	5	5	5	24	5	4	5	4	4	22	5	5	5	3	3	21	5	4	5	3	5	22
8	4	1	4	5	5	19	4	4	4	5	4	21	5	5	4	5	5	24	4	3	5	4	5	21	5	3	4	5	5	22
9	5	1	5	4	5	20	4	4	4	5	5	22	5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
10	5	1	5	5	5	21	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
11	5	2	5	5	4	21	4	4	4	5	5	22	4	5	3	5	5	22	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22
12	4	2	5	5	4	20	4	4	4	5	5	22	4	5	4	5	5	23	4	5	4	4	5	22	4	4	4	5	4	21
13	5	1	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	5	5	3	4	5	22	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
14	5	1	5	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	23	4	5	4	4	5	22	5	4	3	5	4	21
15	5	1	5	5	4	20	4	4	3	4	4	19	5	5	4	5	5	24	5	4	4	5	5	23	4	5	4	5	4	22



16	5	1	5	4	4	19	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	23	4	5	4	4	5	22	5	3	3	5	5	21	
17	5	1	3	5	4	18	4	5	4	4	5	22	5	5	4	5	3	22	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	4	22
18	5	1	5	4	4	19	5	5	3	4	5	22	4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	4	21
19	4	1	5	5	4	19	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	4	24	5	4	4	5	4	22
20	4	2	5	5	5	21	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21	4	5	5	4	4	22	5	5	4	5	4	23
21	4	2	5	4	4	19	4	4	5	4	5	22	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	5	23	5	5	4	5	4	23
22	4	2	4	4	5	19	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	5	22	5	5	4	5	4	23
23	4	2	4	3	4	17	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	5	24
24	4	1	5	4	5	19	4	5	4	5	4	22	5	5	4	5	5	24	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	5	24
25	4	1	4	4	4	17	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	4	22	5	3	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24
26	4	2	5	3	4	18	4	5	5	4	4	22	4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	5	21
27	5	1	4	4	4	18	4	4	4	5	5	22	4	5	5	4	4	22	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	5	21
28	5	2	5	4	5	21	5	5	5	4	4	23	5	4	5	4	4	22	4	5	5	4	4	22	4	5	4	4	5	22
29	5	1	4	5	5	20	4	5	4	5	5	23	5	5	5	4	5	24	5	3	4	5	5	22	5	4	4	4	5	22
30	5	2	5	5	4	21	5	5	3	5	4	22	5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	5	22	4	5	4	4	5	22
31	5	1	5	5	4	20	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	5	23	4	5	5	5	5	24	4	4	3	5	4	20
32	5	1	5	4	4	19	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21	5	5	4	5	5	24	4	5	5	4	4	22
33	5	1	5	5	5	21	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22
34	4	1	5	4	4	18	5	4	4	4	4	21	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	4	21
35	5	1	4	5	5	20	5	4	4	5	4	22	4	5	4	4	4	21	4	4	5	5	4	22	5	5	4	5	4	23
36	4	2	4	3	4	17	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	5	23
37	3	2	4	4	5	18	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	5	23	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	4	22
38	5	2	5	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23	5	4	4	5	5	23
39	3	2	4	5	4	18	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	5	23	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22



40	4	2	5	5	4	20	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	5	22	
41	4	3	4	5	4	20	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	5	22	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	21	
42	4	1	5	5	5	20	4	5	4	5	5	23	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	5	22	4	4	3	4	19	
43	4	1	4	5	5	19	5	5	5	4	24	4	5	4	4	5	22	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	4	22	
44	4	1	5	3	5	18	4	5	5	4	22	4	5	5	5	4	23	4	5	5	4	5	23	5	5	4	4	5	23	
45	5	1	4	4	5	19	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	
46	5	1	5	4	5	20	3	5	5	4	4	21	4	5	4	5	4	22	4	5	5	4	5	23	5	5	4	4	5	23
47	5	1	4	5	4	19	1	4	4	5	4	18	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
48	5	1	5	5	4	20	3	5	5	5	5	23	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	5	24	4	4	5	4	5	22
49	5	2	4	5	5	21	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	5	23	5	5	4	5	4	23	4	4	5	5	5	23
50	5	3	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	22	5	4	5	5	5	24	4	4	5	5	4	22
51	5	2	4	4	5	20	4	5	4	5	5	23	5	4	5	4	4	22	5	4	4	5	4	22	5	4	4	5	5	23
52	5	4	4	4	4	21	3	4	5	4	5	21	4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	5	22	5	4	4	4	4	21
53	5	1	4	4	5	19	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	5	24
54	5	1	4	5	4	19	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23	4	5	5	3	5	22	5	5	5	4	4	23
55	4	3	5	5	5	22	4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	3	19	4	4	5	5	5	23
56	4	1	5	4	5	19	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	5	23	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24
57	4	2	5	5	4	20	4	4	5	5	4	22	5	5	4	5	5	24	4	5	4	5	4	22	5	4	5	5	5	24
58	4	2	3	5	4	18	3	5	5	4	4	21	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	20
59	4	2	4	4	4	18	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	5	24	4	5	4	4	5	22	5	4	5	5	5	24
60	4	2	5	5	5	21	5	4	5	5	5	24	4	5	3	5	4	21	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	4	22
61	5	2	4	5	5	21	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	5	22	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
62	5	2	3	4	4	18	5	4	4	5	4	22	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	4	23	5	5	4	5	4	23
63	5	1	5	4	5	20	5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	5	23	4	4	5	5	4	22	5	4	5	5	4	23



64	5	2	5	5	4	21	5	5	4	5	4	23	4	5	5	4	5	23	5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	4	24
65	5	1	5	5	5	21	4	5	4	4	5	22	5	5	4	4	5	23	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	4	22
66	5	2	5	3	4	19	4	5	3	4	4	20	4	4	5	4	5	22	5	5	3	5	5	23	5	5	5	4	4	23
67	5	1	3	4	5	18	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	5	22	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	5	21
68	5	2	5	4	5	21	4	5	4	5	4	22	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	22
69	5	1	4	5	4	19	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	22
70	5	2	4	4	5	20	5	5	4	5	4	23	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	4	23
71	4	2	4	5	5	20	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	5	22	4	5	5	5	5	24
72	4	1	5	5	4	19	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	23
73	4	1	4	5	5	19	5	4	4	4	5	22	4	4	5	4	4	21	4	5	5	5	3	22	5	4	4	4	5	22
74	4	1	5	3	4	17	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	5	23	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	5	22
75	4	1	4	4	5	18	5	4	5	4	4	22	4	5	4	4	5	22	4	5	5	5	5	24	4	5	5	4	5	23
76	4	1	5	4	4	18	5	4	5	4	4	22	5	5	4	5	5	24	4	3	4	4	4	19	4	4	5	5	4	22
77	3	2	5	5	5	20	5	4	4	5	4	22	4	5	5	5	5	24	5	4	4	5	4	22	5	5	5	4	5	24
78	4	2	5	5	4	20	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	5	24	4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	4	22
79	5	2	4	5	5	21	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	4	22	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
80	4	2	5	4	4	19	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	4	24
81	5	2	5	5	5	22	5	5	4	4	5	23	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	5	23
82	4	3	5	4	4	20	4	5	5	5	4	23	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25
83	5	1	5	5	5	21	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	5	23	5	4	4	4	5	22
84	5	2	4	4	5	20	4	4	5	5	5	23	4	5	4	4	5	22	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24
85	5	1	4	5	4	19	5	4	5	4	5	23	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	5	23	4	5	4	4	4	21
86	5	2	4	3	5	19	4	4	5	4	5	22	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	5	22
87	5	1	5	4	4	19	5	4	5	5	5	24	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21



88	5	1	4	4	5	19	5	5	5	5	25	4	5	4	5	3	21	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	5	24
89	5	2	5	4	5	21	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	5	22	4	4	4	5	4	21
90	4	1	4	4	5	18	5	5	4	5	24	4	5	5	5	4	23	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	5	25
91	4	2	5	5	4	20	4	5	5	5	24	3	5	5	4	5	22	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22
92	3	1	5	5	5	19	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	5	23
93	3	2	5	5	4	19	4	4	5	5	23	4	5	5	4	5	23	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	5	21
94	3	1	4	5	5	18	5	5	5	4	5	24	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	24
95	4	2	4	5	5	20	4	4	4	5	22	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	5	22	5	4	4	5	5	23
96	4	1	5	4	5	19	5	5	5	4	5	24	4	4	3	5	4	20	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	23
97	5	1	4	5	5	20	4	4	5	5	23	4	5	5	4	5	23	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
98	5	1	5	4	5	20	5	5	5	4	5	24	4	4	4	3	4	19	5	5	4	5	4	23	5	4	5	4	22
99	5	1	5	5	4	20	5	4	5	5	5	24	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	25

Lampiran 3

HASIL UJI VALIDITAS

1. Persepsi Kebermanfaatan

variabel	No Item	Jumlah SIG.(2-Tailed)	Keterangan
Persepsi Kebermanfaatan	Pers. Kebermanfaatan_1	0,001	Valid
	Pers. Kebermanfaatan_2	0,016	Valid
	Pers. Kebermanfaatan_3	0,000	Valid
	Pers. Kebermanfaatan_4	0,000	Valid
	Pers. Kebermanfaatan_5	0,001	Valid

2. Persepsi Masyarakat

Variabel	No item	Jumlah Sig. 2 Tailed	Keterangan
Presepsi Masyarakat	Pers. Masyarakat_1	0,000	Valid
	Pers. Masyarakat_2	0,000	Valid
	Pers. Masyarakat_3	0,000	Valid
	Pers. Masyarakat_4	0,000	Valid
	Pers. Masyarakat_5	0,000	Valid

3. Persepsi Kemudahan

Variabel	No item	Jumlah sig. 2 Tailed	Keterangan
Presepsi kemudahan	Pes. Kemudahan	0,000	Valid
	Pers. Kemudahan	0,000	Valid
	Pers. Kemudahan	0,000	Valid
	Pers. Kemudahan	0,000	Valid
	Pers. Kemudahan	0,000	Valid

4. Minat

Variabel	No item	Jumlah sig. 2 Tailed	keterangan
Minat	Minat_1	0,000	Valid
	Minat_2	0,000	Valid
	Minat_3	0,000	Valid
	Minat_4	0,000	Valid
	Minat_5	0,000	Valid

5. Penggunaan *E-Filling*

Variabel	No item	Jumlah sig. 2 Tailed	keterangan
Penggunaan E-filing	Penggunaan_1	0,000	Valid
	Penggunaan_2	0,000	Valid
	Penggunaan_3	0,000	Valid
	Penggunaan_4	0,000	Valid
	Penggunaan_5	0,000	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nama Variabel	Σ item pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	Persepsi Kebermanfaatan	5	0,694	Reliabel
X2	Persepsi Masyarakat	5	0,874	Reliabel
X3	Presepsi Kemudahan	5	0,940	Reliabel
Moderating	Minat	5	0,914	Reliabel
Y	Penggunaan E-filling	5	0,918	Reliabel

Hasil Frekuensi Biodata Responden

Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI	43	43.4	43.4	43.4
	LAKI				
	WANITA	56	56.6	56.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Frekuensi Umur Responden

Interval Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>33	46	46.5	46.5	46.5
	17-22	1	1.0	1.0	47.5
	23-28	18	18.2	18.2	65.7
	28-33	34	34.3	34.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Frekuensi Jenis Pekerjaan Responden

Jenis_Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AKUNTAN	5	5.1	5.1	5.1
	ARSITEK	4	4.0	4.0	9.1
	DOKTER	13	13.1	13.1	22.2
	KONSULTAN	11	11.1	11.1	33.3
	MUSISI(PENYANYI)	1	1.0	1.0	34.3
	NOTARIS	34	34.3	34.3	68.7
	PENGACARA	7	7.1	7.1	75.8
	PENGUSAHA	23	23.2	23.2	99.0
	SENIMAN	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Lampiran 4 Output SPSS Analisis data

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31614569
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.066
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	108.026	50	2.161	1.576	.058
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	108.026	49	2.205	1.608	.051
Within Groups			65.793	48	1.371		
Total			173.818	98			

3. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.169	2.310		.073	.942	
	Persepsi Kebermanfaatan	.345	.093	.306	3.697	.000	1.276
	Persepsi Masyarakat	.215	.100	.194	2.150	.034	1.515
	Persepsi Kemudahan	.435	.115	.374	3.795	.000	1.811

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

4. Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.503	1.620		-.311	.757
	Persepsi Kebermanfaatan	.006	.052	.013	.117	.907
	Persepsi Masyarakat	-.057	.056	-.127	-1.018	.311
	Persepsi Kemudahan	.092	.065	.195	1.415	.160
	Minat	.031	.055	.058	.556	.579

a. Dependent Variable: Abs_Res

UJI ANALISIS BERGANDA (uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.169	2.310		.073	.942
	Persepsi Kebermanfaatan	.345	.093	.306	3.697	.000
	Persepsi Masyarakat	.215	.100	.194	2.150	.034
	Persepsi Kemudahan	.435	.115	.374	3.795	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.491	.475	1.35265

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat, Persepsi Kemudahan

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.596	3	55.865	30.533	.000 ^b
	Residual	173.818	95	1.830		
	Total	341.414	98			

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Masyarakat

Uji Regresi Persepsi Kebermanfaatan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.278	.271	1.594

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan

Uji MRA Persepsi Kebermanfaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.777	.218		99.812	.000
	Persepsi Kebermanfaatan	-1.027	.017	-.910	-60.316	.000
	Moderasi1	.047	.000	1.668	110.548	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.994	.994	.141

a. Predictors: (Constant), Moderasi1, Persepsi Kebermanfaatan

Uji Regresi Persepsi Masyarakat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.230	1.638

a. Predictors: (Constant), Persepsi Masyarakat

Uji MRA Persepsi Masyarakat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.543	.222		97.001	.000
	Persepsi Masyarakat	-.998	.017	-.898	-59.815	.000
	Moderasi2	.046	.000	1.636	108.983	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filling

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.994	.994	.147

a. Predictors: (Constant), Moderasi2, Persepsi Masyarakat

Uji Regresi Persepsi Kemudahan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.395	.389	1.459

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan



Uji MRA Persepsi Kemudahan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.995	.994	.140

a. Predictors: (Constant), Moderasi3, Persepsi Kemudahan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.913	.244		85.849	.000
	Persepsi Kemudahan	-.950	.019	-.816	-51.018	.000
	Moderasi3	.045	.000	1.639	102.490	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing